



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN PKn POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN RI DI SDN KEBAMAN 06 BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh
Ellen Prasetyo Budiarto
NIM 120210204106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN PKn POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN RI DI SDN KEBAMAN 06 BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Ellen Prasetyo Budiarto
NIM 120210204106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Sugeng Susanto dan Ibu Yatimah, terima kasih atas segala do'a, nasehat serta pengorbanan yang telah diberikan dari saya kecil hingga sampai saat ini;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan; dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTO

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, itulah kemenangan yang agung¹ (terjemahan surah *Al-Buruj* ayat 11)”



¹) Departemen Agama RI. 2012. Robbani Al Qur'an Per Kata, Tajwid Warna. Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ellen Prasetyo Budiarto

NIM : 120210204106

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 November 2016
Yang menyatakan,



Ellen Prasetyo Budiarto
NIM 110210204106

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN PKn POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN RI DI SDN KEBAMAN 06 BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh
Ellen Prasetyo Budiarto
NIM 120210204106

Pembimbing:
Dosen Pembimbing I : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED*
***HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN**
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN PKn
POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN RI
DI SDN KEBAMAN 06 BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ellen Prasetyo Budiarto
NIM : 120210204106
Angkatan : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 November 1992
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP 195409171980101002

Dra. Rahayu, M.pd
NIP 195312261982032001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum'at
tanggal : 16 Desember 2016
jam : 08.00 – 09.00 WIB
tempat : Gedung III FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd.
NIP 19540917 198010 1 002
Anggota I

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 001
Anggota II

Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Dra. Khutobah, M.pd
NIP 19561003 198212 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi; Ellen Prasetyo Budiarto; 120210204106; 2016; 70 halaman; Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan merupakan pilar utama untuk mengembangkan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Salah satu cara atau alternatif untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah dengan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi pada tanggal 20 Juli 2016, diperoleh informasi bahwa; 1) penggunaan metode pembelajaran masih belum maksimal; 2) aktivitas belajar siswa secara klasikal masih dalam kategori cukup yaitu sebesar 62,17 ; 3) hasil belajar siswa secara klasikal masih dalam kategori cukup yaitu sebesar 66,28. Kurang maksimalnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan oleh metode pembelajaran yang dilaksanakan masih belum maksimal, oleh karena itu dilakukan penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebaman 06 Banyuwangi sejak tanggal 26 Oktober 2016 sampai dengan 3 November 2016 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pokok bahasan sistem pemerintahan RI di kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 70,14 (kategori aktif), dan Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II sebesar 83,57 (kategori sangat aktif). Persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 70,14 (kategori baik), dan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II sebesar 80,43 (kategori sangat baik).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017. Saran dari penelitian ini adalah hendaknya guru menciptakan model pembelajaran yang menarik guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti hendaknya memahami penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan materi Sistem pemerintahan RI agar tujuan yang diharapkan tercapai. Bagi peneliti lain hendaknya dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan, serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi” dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Rahayu, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum. selaku Dosen Pembahas dan Dra Khutobah, M.Pd selaku Dosen Penguji;
7. Kepala dan Guru Kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian;

8. Teman – temanku Aswin Rizky, Alfian Efendi, Slamet Mamanda, Syaadillah Farhan, Bayu Rizky, Hary Priyo, dan seluruh teman – teman Program Studi PGSD yang telah memotivasi saya dalam menyusun skripsi ini;
9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 21 November 2016



penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran PKn SD	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	10

2.4 Pembelajaran PKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Nubered Heads Together</i> (NHT)	12
2.5 Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	14
2.6 Aktivitas belajar siswa.....	15
2.7 Hasil Belajar Siswa	17
2.8 Penelitian Relevan	18
2.9 Kerangka Berpikir	20
2.10Hipotesis Tindakan	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Subjek Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional	25
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian	25
3.5 Tahap-Tahap Penelitian	27
3.6 Prosedur Penelitian.....	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7.1 Teknik Observasi	31
3.7.2 Teknik Wawancara	31
3.7.3 Teknik Tes	32
3.7.4 Teknik Dokumentasi	32
3.8 Analisis Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEBAHASAN.....	35
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	35
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian.....	35
4.1.2 Tindakan pendahuluan.....	36
4.1.3 Siklus I.....	37

4.1.4 Siklus II	45
4.2 Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	51
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	57
4.3 Hasil Wawancara	64
4.4 Pembahasan	64
BAB 5. PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	12
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	33
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	34
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	35
4.2 Kegiatan Guru dan Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1	38
4.3 Kegiatan Guru dan Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	40
4.4 Kegiatan Guru dan Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1	46
4.5 Kegiatan Guru dan Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2	48
4.6 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	51
4.7 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	52
4.8 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	53
4.9 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	54
4.10 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	55
4.11 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Setiap Siklus	56
4.12 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	56
4.13 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus Pra Siklus.....	58
4.14 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	59
4.16 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	60
4.17 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	61
4.18 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Setiap Siklus	62
4.19 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	63

DAFTAR GAMBAR

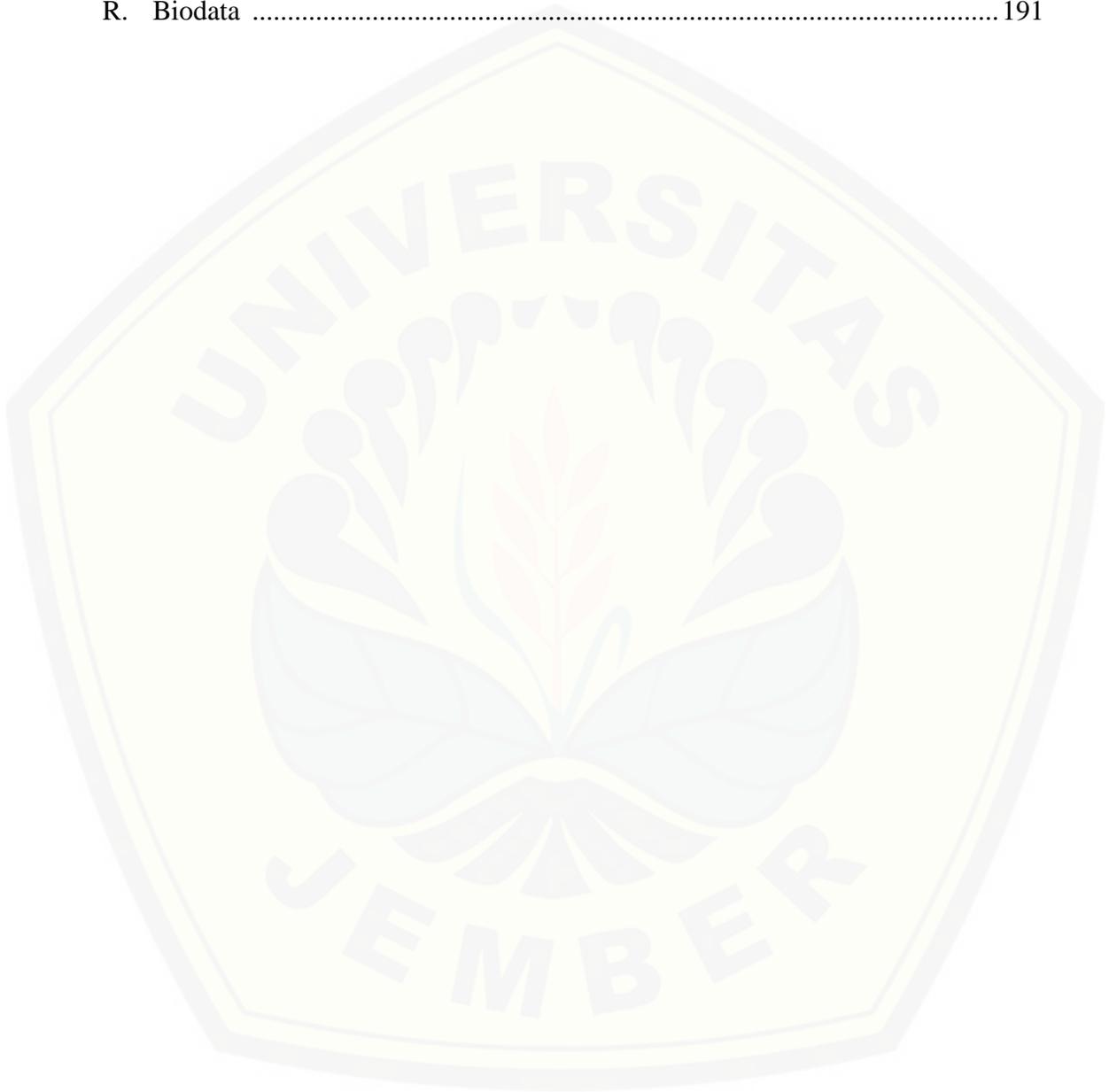
	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	22
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Mode Spiral Menurut Hopkins	28
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	52
4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	53
4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	53
4.4 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	54
4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	55
4.6 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Setiap Siklus	56
4.7 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	57
4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	58
4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
4.10 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I.....	60
4.11 Diagram Hasil Belajar Siswa dari Siklus II	61
4.12 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	61
4.13 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Setiap Siklus	62
4.14 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	71
B. Daftar Nama Siswa	74
C. Pedoman Pengumpulan data	75
D. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	77
D.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	77
D.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	80
D.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	83
D.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	86
E. Hasil Belajar Siswa	88
E.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	89
E.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	91
E.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	94
F. Hasil Wawancara	98
F.1 Hasil Wawancara Guru Pra Siklus	98
F.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Siklus I dan II	99
F.3 Hasil Wawancara Siswa Pra Siklus	101
F.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Siklus I dan II.....	103
G. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	104
G.1 RPP Pra Siklus	104
G.2 RPP Siklus I	109
G.3 RPP Siklus II.....	115
H. Lembar Observasi Aktivitas Guru	121
H.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	121
H.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	122
H.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	124

H.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	126
I. Lembar Kerja Kelompok (LKK)	127
I.1 LKK Siklus I.....	127
I.2 Kunci Jawaban LKK Siklus I.....	128
I.3 LKK Siklus II	129
I.4 Kunci Jawaban LKK Siklus II.....	130
J. Tes Hasil Belajar (THB) Siklus I.....	132
J.1 Kisi-kisi tes hasil belajar siklus I.....	132
J.2 Soal tes hasil belajar siklus I	134
J.3 Kunci jawaban tes hasil belajar siklus I	138
J.4 Pedoman penskoran soal THB siklus I.....	140
K. Tes Hasil Belajar (THB) Siklus II	141
K.1 Kisi-kisi tes hasil belajar siklus II.....	141
K.2 Soal tes hasil belajar siklus II.....	143
K.3 Kunci jawaban tes hasil belajar siklus II.....	147
K.4 Pedoman penskoran soal THB siklus II	149
L. Materi	150
M. Hasil Kerja Kelompok	157
M.1 Hasil Kerja Kelompok Siklus I	157
M.2 Hasil Kerja Kelompok Siklus II	158
N. Hasil THB	160
N.1 Hasil Belajar Siswa Nilai Tertinggi Siklus I	160
N.2 Hasil Belajar Siswa Nilai Sedang Siklus I.....	164
N.3 Hasil Belajar Siswa Nilai Terendah Siklus I.....	168
N.4 Hasil Belajar Siswa Nilai Tertinggi Siklus II.....	172
N.5 Hasil Belajar Siswa Nilai Sedang Siklus II.....	176
N.6 Hasil Belajar Siswa Nilai Terendah Siklus II	180
O. Foto Kegiatan Penelitian	184

P. Surat Izin Penelitian	189
Q. Surat Keterangan	190
R. Biodata	191



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yaitu: 1) latar belakang; 2) rumusan masalah; 3) tujuan penelitian; dan 4) manfaat penelitian. Lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama untuk mengembangkan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan ini diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Salah satu cara atau alternatif untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah dengan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945 (depdiknas 2005:33).

Tujuan mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik. Menurut Mulyasa (dalam Susanto, 2012:231), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

1. mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
3. bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Agar tujuan mata pelajaran PKn dapat tercapai dalam mengajar hendaknya guru dalam mengajar menerapkan model pembelajaran tepat. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sanjaya (2014:14) menyatakan bahwa seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai model pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk didalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 juli 2016 kepada guru dan siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi, diperoleh informasi bahwa penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran PKn masih belum maksimal. Peran siswa di dalam pembelajaran yaitu sebagai pendengae sehingga terkesan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya duduk diam saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah proses pembelajaran berlangsung lama, siswa yang mulai bosan lebih memilih untuk mengobrol dengan temannya masing-masing sehingga menyebabkan suasana belajar menjadi kurang kondusif. (Lampiran F)

Selain melakukan wawancara, pada tanggal 20 juli 2016 peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi. Hasil observasi pada pembelajaran PKn siswa kelas VI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi menunjukkan bahwa rata-rata ketercapaian aktivitas belajar siswa termasuk kedalam kategori cukup aktif yaitu sebesar 62,17. Dari 28 siswa, 1 siswa (3,6%) mendapat predikat aktivitas belajar sangat aktif, 6 siswa (21,4%) mendapat predikat aktivitas belajar aktif, 19 siswa (67,9%) mendapat predikat aktivitas belajar cukup aktif, dan 2 siswa (7,1%) mendapat predikat aktivitas belajar kurang aktif. Aktivitas belajar siswa yang dinilai meliputi kegiatan mendengarkan penjelasan guru, mengeluarkan pendapat, berani bertanya, menyampaikan hasil diskusi, dan memecahkan masalah.(Lampiran D1)

Dari dokumen nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran PKn siswa kelas VI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong kedalam kategori cukup dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu sebesar 66,28. Dari 28 siswa, sejumlah 2 siswa (7,1%) mendapat predikat hasil belajar sangat baik, 9 siswa (32,1%) mendapat predikat hasil belajar baik, 13 siswa (46,4%) mendapat predikat hasil belajar cukup, 3 siswa (10,8%) mendapat predikat hasil belajar kurang, dan 1 siswa (3,6%) mendapat predikat hasil belajar sangat kurang.(Lampiran E1)

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, agar proses pembelajaran PKn menjadi maksimal, maka salah satu solusi untuk mengatasinya yaitu guru menciptakan suatu model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman siswa pada materi sehingga hasil belajar pun meningkat. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Model Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan pada masalah tersebut karena merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, interaksi, penguasaan siswa terhadap materi. Model ini memberikan pemecahan pada penggunaan struktur yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:41) menyatakan bahwa tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Siswa bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan diantara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan adanya kerjasama antar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Menurut Ngalimun (2014:169) NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individu, dan buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kerja dan beri reward.

Berdasarkan beberapa latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya:

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017?
- 1.2.2 Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi guru, sebagai inspirasi untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT;
- 1.4.2 Bagi kepala sekolah, sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT;
- 1.4.3 Bagi peneliti, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT;
- 1.4.4 Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di Sekolah Dasar dan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yaitu: 1) pembelajaran PKn SD; 2) model pembelajaran kooperatif; 3) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT); 4) pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT); 5) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT); 6) aktivitas belajar siswa; 7) hasil belajar siswa; 8) penelitian relevan; 9) kerangka berpikir; 10) hipotesis tindakan. Lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

2.1 Pembelajaran PKn SD

Pendidikan Kewarganegaraan atau yang disingkat dengan PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ini merupakan mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

Susanto (2012:225) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Tarigan (2006:7) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia, yang diwujudkan dalam bentuk perilaku sehari-hari baik sebagai individu, anggota masyarakat, maupun makhluk Tuhan Yang

Maha Esa, yang membekali siswa dengan budi pekerti pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengertian PKn SD merupakan mata pelajaran yang mengajarkan nilai dalam membentuk akhlak yang baik maupun pribadi yang luhur, sehingga dapat membina warga negara yang seutuhnya dan menjadikan warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

Mata pelajaran PKn SD memiliki tujuan untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik dan menjadikan siswa mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab.

Menurut Mulyasa (dalam Susanto, 2012:231), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

1. mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
3. bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Adapun tujuan penyelenggaraan pembelajaran PKn SD antara lain, untuk memberikan dan menanamkan dasar pengetahuan kewarganegaraan (*civics knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civics skills*), karakter atau watak kewarganegaraan (*civics character*) melalui prose pembelajaran (*transfer of learning*), pengalihan nilai (*transfer of value*), dan pengalihan prinsip (*transfer of*

principle) sebagai usaha diri membentuk warga negara yang baik (*good citizenship*) (Martati, 2010:43).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap dan perilaku cinta tanah air, serta berwawasan nusantara.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Belajar kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akademik, Davidson dan Kroll (dalam Hobri, 2009:43). As'ari (dalam Hobri, 2009:43) menyatakan bahwa didalam belajar kooperatif, siswa tidak hanya dituntut secara individual berupaya untuk mencapai sukses atau berusaha mengalahkan rekan mereka, melainkan dapat dituntut bekerja sama untuk mencapai hasil bersama, aspek sosial sangat menonjol dan siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya. Sanjaya (2006:242) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Berdasarkan hal diatas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa kedalam tim kecil (4-5 orang) dengan siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda (kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, maupun suku) untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Sanjaya (2006:242) menyatakan bahwa salah satu model pembelajaran kelompok adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*). Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok yang akhir-akhir

ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Ada empat unsur penting dalam model pembelajaran kooperatif, yaitu: 1) adanya peserta dalam kelompok; 2) adanya aturan kelompok; 3) adanya upaya belajar setiap anggota kelompok; dan 4) adanya tujuan yang harus dicapai Sanjaya (2006:241). Slavin (dalam Sanjaya, 2006:242) mengemukakan dua alasan, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan seperti itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperatif task*) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperatif incentive structure*). Tugas kooperatif berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok; sedangkan komponen struktur insentif kooperatif merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerja sama mencapai tujuan kelompok. Hal yang menarik dari model pembelajaran kooperatif adalah adanya harapan selain

memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi belajar peserta didik (*student achievement*) juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberi pertolongan pada yang lain.

Sanjaya (2006:243) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif bisa diterapkan manakala;

- 1) Guru menekankan pentingnya usaha kolektif disamping usaha individual dalam belajar;
- 2) Jika guru menghendaki seluruh siswa (bukan siswa yang pintar saja) untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar;
- 3) Jika guru ingin menanamkan, bahwa siswa dapat belajar dari teman lainnya, dan belajar dari bantuan orang lain;
- 4) Jika guru menghendaki untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa sebagai bagian dari isi kurikulum.
- 5) Jika guru menghendaki meningkatnya motivasi siswa dan menambah partisipasi mereka;
- 6) Jika guru menghendaki berkembangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan berbagai solusi pemecahan.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Pendekatan struktural *Numbered Heads Together* (NHT) atau disebut kepala bernomor dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1993, Yatim (dalam Hobri, 2009:58). Implementasinya yaitu guru memberi tugas siswa bernomor yang berhak menjawab, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa tertentu. Pembelajaran kooperatif tipe NHT ini memiliki keunggulan yaitu adanya sistem penomoran. Sistem penomoran ini memungkinkan setiap anggota berusaha untuk memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga setiap siswa aktif dalam pembelajaran. Setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dan kesempatan yang sama dalam mempresentasikan jawaban yang dihasilkan kelompoknya.

NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Tipe pembelajaran ini dikembangkan sebagai cara alternatif dari struktur kelas tradisional yang mengacungkan tangan terlebih dahulu agar bisa ditunjuk oleh guru dalam menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan oleh guru.

Menurut Hobri (2009:59) langkah-langkah NHT adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah 1, persiapan
Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKK).
- 2) Langkah 2, penomoran (*Numbering*)
Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 hingga 5 orang dan memberi mereka nomor, sehingga tiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor yang berbeda
- 3) Langkah 3, pertanyaan (*Question*)
Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKK kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Pertanyaan dapat bervariasi, dari spesifik sampai yang bersifat umum.
- 4) Langkah 4, Berpikir bersama (*Heads Together*)
Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menyelesaikan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan dalam LKK.
- 5) Langkah 5, pemberian jawaban (*Answering*)
Dalam tahap ini, guru menyebut nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas. Penentuan nomor ini dilakukan dengan cara pengundian, demikian pula untuk penentuan kelompok yang akan menjawab.
- 6) Langkah 6, memberi kesimpulan
Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
- 7) Langkah 7, memberikan penghargaan
Pada tahap ini, guru memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian maupun simbol-simbol pada siswa dan memberi nilai lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik. Penghargaan ini dilakukan untuk memacu motivasi belajar siswa, karena motivasi memiliki peranan penting untuk menentukan kesuksesan suatu pembelajaran.

Pada dasarnya NHT merupakan sebuah varian diskusi kelompok dengan ciri khas guru menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok itu. Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa, cara ini juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerjasama, NHT juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Huda, 2013:203).

2.4 Pembelajaran PKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran PKn tentang pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI bertujuan agar siswa baik secara kelompok maupun individu mampu untuk menjelaskan dan mengerti tentang materi Sistem Pemerintahan RI.

Adapun penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran PKn tentang pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads Together* (NHT)

Langkah	Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan awal	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru mengucapkan salam dan meminta siswa berdoa bersama	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama
		Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	memperhatikan penjelasan dari guru
Kegiatan inti	Penomoran (<i>numbering</i>)	Guru membentuk kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang	Siswa duduk bersama kelompoknya

Langkah	Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok	Siswa memakai nomor berbentuk ikat kepala yang dibagikan oleh guru
	Pertanyaan (<i>question</i>)	Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang berisi pertanyaan kepada siswa untuk didiskusikan dan dijawab bersama oleh anggota kelompoknya	Siswa menerima LKK dan mulai berdiskusi
	Berpikir bersama (<i>heads together</i>)	Guru meminta siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya	Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKK
	Pemberian jawaban (<i>answering</i>)	Guru memanggil satu nomor secara acak dan meminta siswa yang nomornya disebut untuk memberikan jawaban (jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama dengan bimbingan guru).	Siswa yang memperoleh nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok mengangkat tangan dan memberikan jawaban. siswa yang lain menanggapi jawaban yang diberikan.
Kegiatan penutup	Memberi kesimpulan	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi
	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada	Perwakilan kelompok menerima

Langkah	Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		kelompok yang mendapat skor paling tinggi	penghargaan dari guru

2.5 Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Menurut Hobri (2009:62) proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki kelebihan yaitu:

- a) sistem penomoran, dengan adanya sistem penomoran ini menuntut siswa agar berusaha memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan.
- b) setiap anggota memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk mempresentasikan jawaban dari kelompoknya.
- c) mengembangkan sikap positif siswa dalam hal penerimaan anggota

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan diantaranya:

- a) membutuhkan waktu yang lama terutama dalam pembentukan kelompok.
- b) adakalanya siswa yang pintar cenderung individualistik tidak mau bekerja sama.

Apabila ditemukan kelemahan saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) maka dapat dilakukan tindakan sebagai berikut.

- a) untuk mengefisienkan waktu pembentukan kelompok dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran.
- b) guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, maka bekerjasama dalam pembelajaran kooperatif itu perlu.

2.6 Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Nasution (2000:89) aktivitas belajar adalah aktivitas jasmani maupun rohani peserta didik dalam suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus terkait. Seorang siswa akan berpikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berpikir, oleh karena itu agar siswa dapat berpikir maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat dan beraktivitas.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan objek yang sedang mereka pelajari, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok sebagai berikut:

- 1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan *interview* (wawancara), diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- 3) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- 6) *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.

- 7) *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Berdasarkan pengelompokan aktivitas belajar diatas, aktivitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain: 1) mendengarkan penjelasan guru (*listening activities*); 2) mengeluarkan pendapat (*oral activities*); 3) berani bertanya (*emotional activities*); 4) memecahkan masalah (*mental activities*); 5) menyampaikan hasil diskusi (*oral activities*).

2.7 Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2012:4). Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sejalan dengan itu Nawawi (dalam Susanto, 2012:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2012:5). Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan hasil belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Bloom (dalam Sudjana, 2005:22) mengemukakan tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual atau pengetahuan siswa. Ranah afektif merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan sikap atau tingkah laku. Ranah psikomotorik merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif. Menurut Taksonomi Bloom (dalam Kusaeri 2014:36) menggolongkan enam ranah kognitif sebagai berikut.

- 1) Mengingat (C1)
Kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan, menyebutkan.
- 2) Memahami (C2)
Menerangkan ide atau konsep, kegiatan menginterpretasi, merangkum, mengelompokan, menerangkan.
- 3) Menerapkan (C3)
Menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan menerapkan, melaksanakan, menggunakan, melakukan.
- 4) Menganalisis (C4)
Mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kegiatan membandingkan, mengordinasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, menemukan.
- 5) Mengevaluasi (C5)
Menilai suatu keputusan atau tindakan. Kegiatan memeriksa, membuat, hipotesa, mengkritik, bereksperimen, memberi penilaian.
- 6) Mengkreasi (C6)
Menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan mendesain, membangun, merencanakan, menemukan.

Ranah kognitif untuk siswa SD khususnya kelas tinggi yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4). Alat penilaian yang

digunakan untuk mengukur hasil belajar domain kognitif siswa menggunakan tes objektif dan subjektif. Dari hasil tes tersebut maka akan diketahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

2.8 Penelitian Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Berikut hasil penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Penelitian yang dilakukan oleh Orpalina (2012) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar PKn Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tavanjuka ”. Persentase hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus sebesar 59,46%, hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase hasil belajar pada siklus I sebesar 70,59% dan pada siklus II persentase hasil belajar secara klasikal sebesar 80,81%.

Penelitian yang dilakukan oleh Elly Andriani (2013) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Learning Dengan NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SDN Kertajaya V Surabaya”. Dalam penelitian tersebut dilakukan sebanyak 2 siklus, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 68,1 dengan persentase hasil belajar siswa sebesar 41,46%, sedangkan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 90,04 dengan persentase hasil belajar siswa sebesar 95,12%.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2013) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Wonokromo II Surabaya”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Wonokromo II Surabaya. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan

skor rata-rata dari siklus I sebesar 73,44%, siklus II sebesar 79,69%, dan siklus III sebesar 89,06%. Sedangkan yang mencapai nilai 65 atau lebih pada siklus I sebesar 75%, siklus II sebesar 79%, dan siklus III sebesar 87,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Krisno Indrawan Nani (2011) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi pada Siswa Kelas V SDN Sempusari 1 Jember”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Sempusari 1 Jember. Peningkatan ini ditunjukkan pada siklus I aktifitas belajar siswa 58,33% menjadi 76% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar menunjukkan peningkatan dari 70,6% pada siklus I menjadi 73,6% pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2011) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD AL-Ichsan Surabaya”. Pada penelitian tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase 75% pada siklus I, 83,75% pada siklus II, 95% pada siklus III. Aktivitas siswa mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase 69,44% pada siklus I, 77,77% pada siklus II, 91,67% pada siklus III. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase 61,29% pada siklus I, 77,42% pada siklus II, 86,21% pada siklus III. Respon siswa juga mengalami peningkatan selama tiga siklus dengan persentase 72,74% pada siklus I, 78,95% pada siklus II, 95,43% pada siklus III. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar dan respon siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Al-Ichsan Surabaya.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dilakukan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase penilaian aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang relevan dan menekankan pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) maka paparan hasil penelitian tersebut dapat digunakan peneliti untuk memperkuat wawasan teori dan memperjelas topik permasalahan yang akan diteliti.

2.9 Kerangka Berpikir

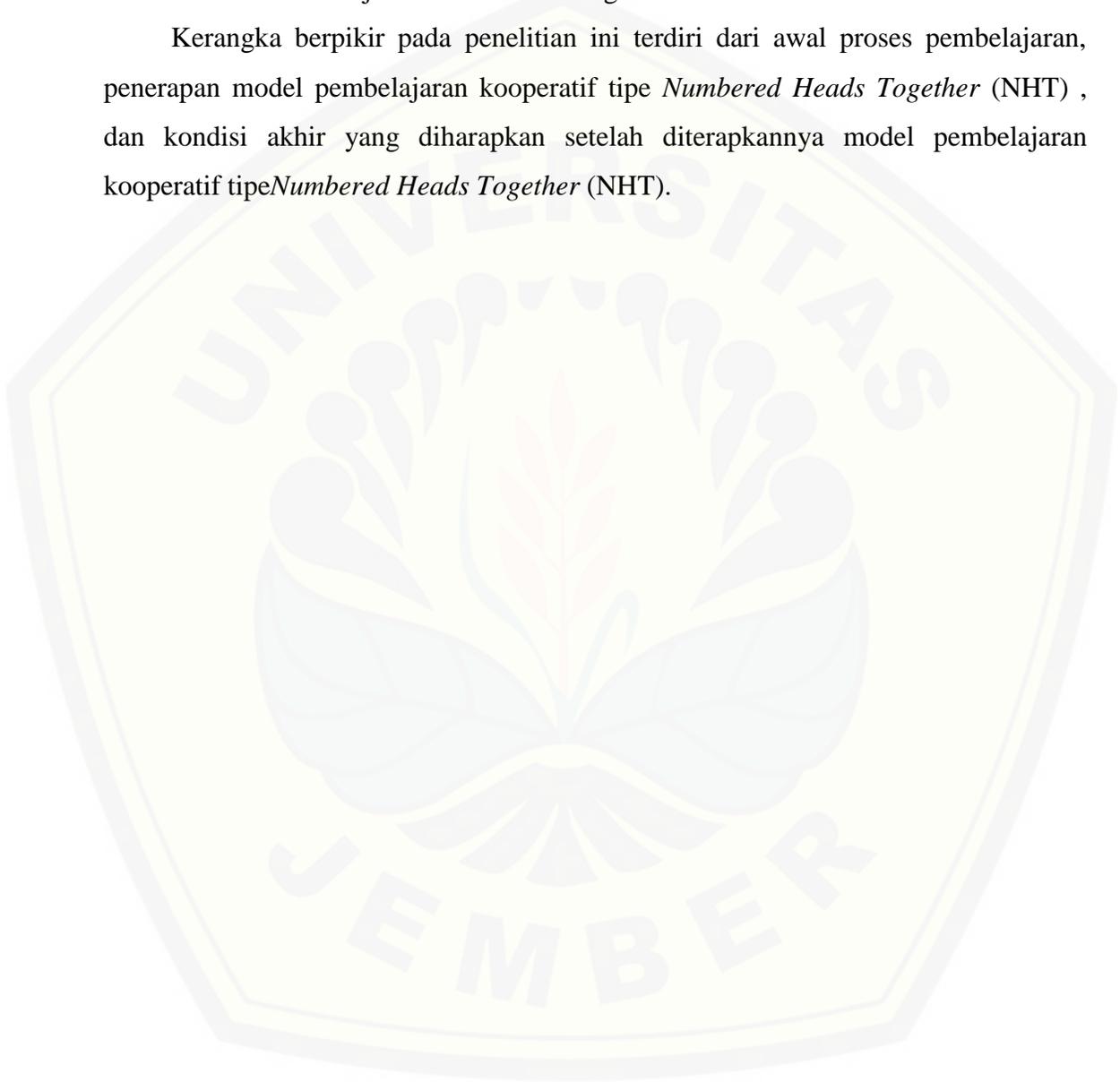
Kegiatan pembelajaran di kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi masih belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa menjadi mudah bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) tersebut akhirnya menyebabkan aktivitas belajar siswa menjadi rendah, rendahnya aktivitas belajar siswa ini mengakibatkan hasil belajar siswa juga rendah.

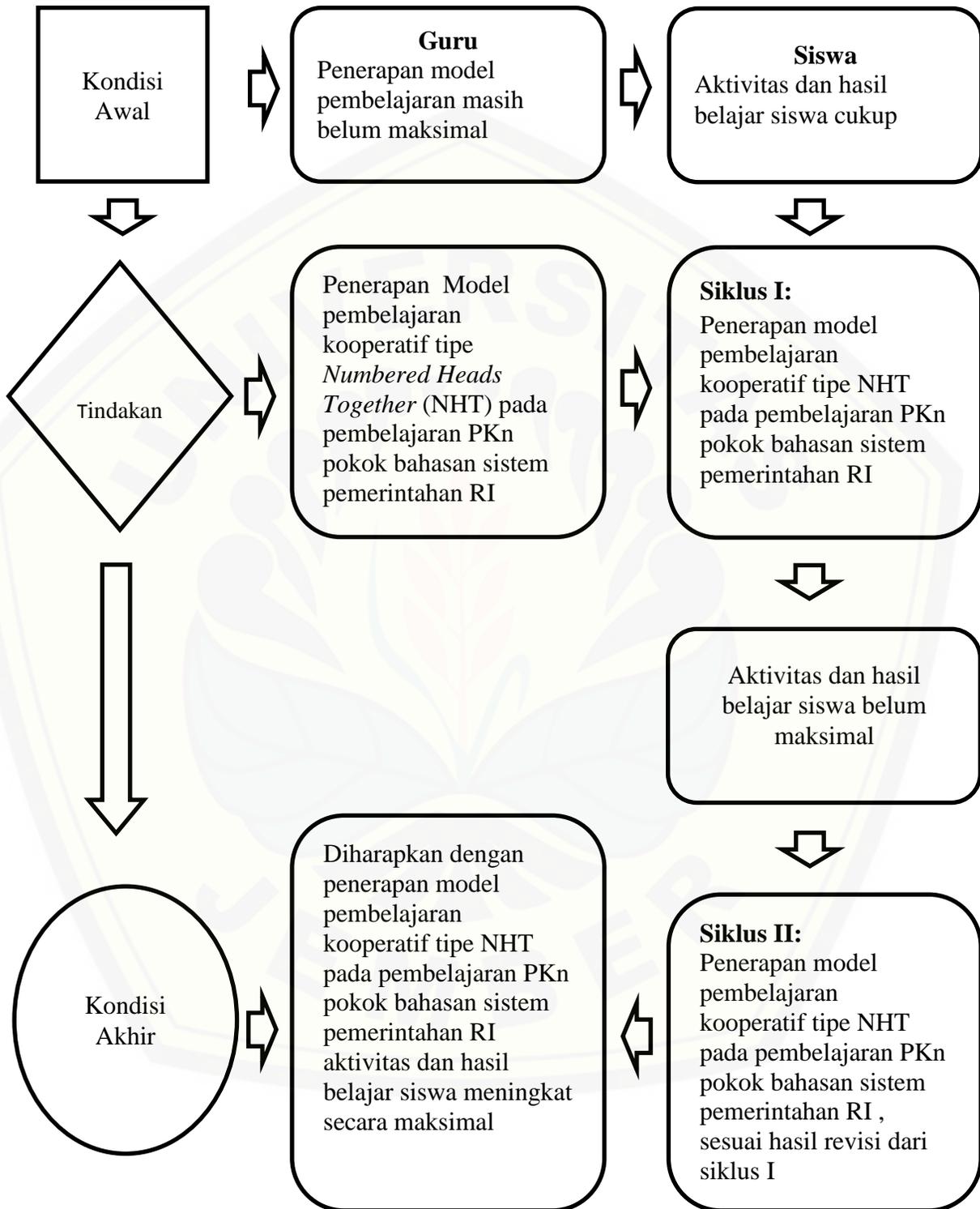
Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang diharapkan dapat meningkatkan interaksi yang ada dalam proses pembelajaran, misalnya: bertanya, berpendapat, dan berdiskusi.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Jika pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II. Siklus II akan dilaksanakan dengan memperhatikan

kendala-kendala yang ada pada siklus I, hal ini bertujuan agar siklus II ini lebih baik dibandingkan dengan siklus I, dengan demikian maka diharapkan pada siklus II ini aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari awal proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) , dan kondisi akhir yang diharapkan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 2.10.1 Jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI, maka aktivitas belajar siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.
- 2.10.2 Jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI, maka hasil belajar siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian; 2) subjek penelitian; 3) definisi operasional; 4) jenis dan rancangan penelitian; 5) tahap-tahap penelitian; 6) teknik pengumpulan data; 7) analisis data; dan 8) instrumen penelitian. Lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebaman 06 Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Adapun pertimbangan yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kepala Sekolah mengizinkan SDN Kebaman 06 Banyuwangi sebagai tempat penelitian.
- 2) Belum pernah diadakan penelitian yang berjudul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) di SDN Kebaman 06 Banyuwangi.
- 3) Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) di SDN Kebaman 06 Banyuwangi.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 28 orang, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Salah satu usaha untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan sebuah varian diskusi kelompok dengan menggunakan sistem penomoran berupa ikat kepala dengan enam tahapan pembelajaran yakni persiapan, penomoran (*numbering*), pertanyaan (*question*) dan berpikir bersama (*heads together*), pemberian jawaban (*answering*), memberi kesimpulan, memberikan penghargaan.
- 2) Aktivitas Belajar Siswa adalah tingkah laku/kegiatan yang dilakukan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran PKn. Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas dalam PKn yang meliputi: memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), mengajukan pertanyaan (*oral activities*), mengeluarkan pendapat (*oral activities*), diskusi (*listening activities*), dan memecahan soal (*mental activities*).
- 3) Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dicapai siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi yaitu berupa nilai atau skor hasil belajar.

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah Bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Wardhani dan Wihardit (2012:14) PTK adalah suatu kegiatan penelitian oleh guru didalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Arikunto, dkk (2014:3), PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa

sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut dilakukan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.

Mctaggart (dalam Arikunto, dkk 2014:105-106) mengemukakan tentang beberapa hal yang perlu dipahami tentang PTK adalah sebagai berikut:

- a. PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran;
- b. PTK adalah partisipatori, melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri;
- c. PTK dikembangkan melalui suatu *self-reflective spiral; a spiral of planning; acting; observing; reflecting; the re-planning;*
- d. PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan;
- e. PTK menumbuhkan kesadaran diri mereka yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan PTK;
- f. PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan;
- g. PTK memerlukan orang untuk membangun teori tentang praktik mereka (guru);
- h. PTK memerlukan gagasan dan asumsi ke dalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantanginya (memberikan hipotesis tindakan);
- i. PTK memungkinkan kita untuk memberikan rasional justifikasi tentang pekerjaan kita terhadap orang lain dan membuat orang menjadi kritis dalam analisis.

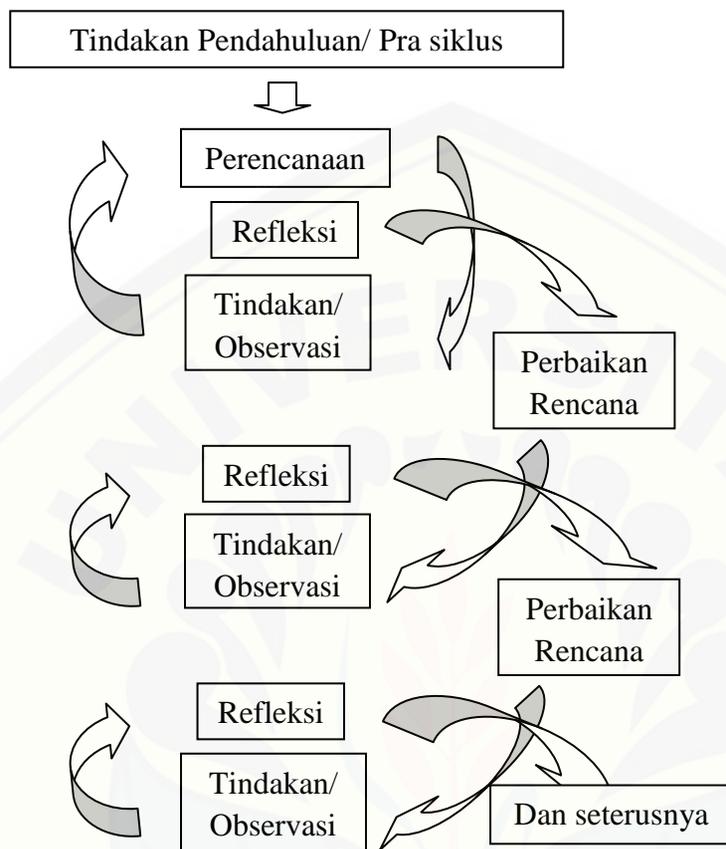
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang diterapkan. PTK ini

bertujuan untuk menangani masalah-masalah yang terjadi didalam kelas. Melalui PTK ini diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Rancangan penelitian ini menggunakan model spiral Hopkins yang berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, penerapan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn pokok bahasan sistem Pemerintahan RI pada siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.

3.5 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Hopkins (dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2011:105). Penelitian tindakan kelas dengan model siklus berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Hopkins tersebut terdiri atas empat fase, yaitu perencanaan (planning), penerapan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflecting) yang dapat dilihat dari gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Spiral penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2011:105)

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

- a. Meminta izin dari kepala sekolah SDN Kebaman 06 Banyuwangi dan guru kelas VI untuk mengadakan PTK di sekolah dan kelas yang bersangkutan,

- b. Mengadakan wawancara dengan guru kelas VI untuk mencari informasi tentang metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran PKn dan bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut.
- c. Mengadakan wawancara dengan siswa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai kesulitan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PKn dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.
- d. Mengumpulkan data nama siswa dan nilai hasil ulangan siswa yang bersangkutan pada mata pelajaran PKn.
- e. Mendiskusikan jadwal pelaksanaan PTK dengan guru kelas.

3.6.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pokok bahasan keputusan bersama sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan baik dan benar.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Membentuk kelompok secara heterogen.
- 4) Menyusun lembar soal kerja kelompok.
- 5) Menyusun soal tes akhir (individu) yang diberikan pada akhir pembelajaran (akhir siklus I)
- 6) Menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar pedoman observasi dan wawancara.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan RPP yang telah disusun sebelumnya yaitu pembelajaran PKn pada pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Setelah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT selesai maka akan

dilaksanakan tes akhir siklus I dengan menggunakan soal objektif subjektif untuk mengetahui pengetahuan konitif atau hasil belajar siswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara langsung yaitu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, kegiatan yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 4 observer, yaitu 1 observer (guru kelas VI) yang akan mengamati aktivitas guru (peneliti), dan 3 observer lain (mahasiswa) yang akan mengamati aktivitas belajar siswa. Aktivitas guru (peneliti) yang diamati meliputi penggunaan media pembelajaran, penciptaan situasi dan kondisi yang memungkinkan siswa untuk menuangkan idenya sendiri dalam mengerjakan soal-soal, pemberian kesempatan pada siswa untuk bertanya, dan refleksi diakhir pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa yang diamati meliputi memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), mengajukan pertanyaan (*oral activities*), mengeluarkan pendapat (*oral activities*), diskusi (*listening activities*), dan memecahan soal (*mental activities*).

Kegiatan observasi yang dilakukan adalah mencatat semua hal yang terjadi selama tindakan penelitian berlangsung dengan bantuan lembar observasi yang telah disusun. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji data atau informasi yang telah terjadi atau hal yang belum dicapai setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan pada aktivitas dan dan hasil belajar siswa yang didapat melalui hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang bersangkutan. Refleksi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan terhadap hasil tindakan (siklus I) yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya (siklus II).

3.6.3 Pelaksanaan Siklus II

Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi selama tindakan pembelajaran akan diperbaiki pada siklus II agar aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik dibanding siklus sebelumnya. Tahapan siklus II yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

3.7.1 Teknik observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Hal yang diamati dalam instrumen ini adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru. Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan oleh 4 observer, dimana 1 observer mengamati aktivitas guru dan 3 observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

3.7.2 Teknik wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara bebas, yaitu jawaban tidak perlu disiapkan sehingga responden bebas mengemukakan jawabannya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden yaitu guru dan siswa. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah model pembelajaran kooperatif tipe NHT diterapkan. Wawancara sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT bertujuan untuk mengetahui metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran PKn, kendala apa saja yang

dihadapi, dan minat serta karakteristik siswa pada pembelajaran PKn. Wawancara setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3.7.3 Teknik tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis bentuk objektif subjektif yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai oleh siswa sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT. Tes tulis ini dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah proses pembelajaran berakhir.

3.7.4 Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mencatat kembali, dan merekam data yang diperlukan dalam penelitian. Data dalam penelitian yang diambil melalui dokumentasi adalah nama subjek penelitian, jadwal pelaksanaan pembelajaran PKn, nilai siswa pada pembelajaran PKn disetiap siklus, dan foto kegiatan pembelajaran selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Analisis data pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis data non-statistik dan analisis data statistik (Masyhud, 2012:268). Dalam penelitian tindakan kelas dibutuhkan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk mengklasifikasikan data hasil penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

1) Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dianalisis dengan menggunakan rata-rata keaktifan siswa (P_a) sebagai berikut:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Tabel 3.1 Kriteria aktivitas belajar

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup aktif	41 – 70
Kurang aktif	21 – 40
Sangat kurang aktif	0 – 20

Sumber: Mahsyud (2014:298)

2) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran PKn dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

Secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi klasikal

$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0– 39

Sumber : Masyhud (2014:295)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yaitu: (1) kesimpulan; dan (2) saran. Lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Rata-rata ketercapaian aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada pra siklus dalam kategori cukup aktif dengan persentase 62,17, meningkat menjadi kategori aktif dengan persentase 75,48 pada siklus I dan meningkat menjadi kategori sangat aktif dengan persentase 83,57 pada siklus II.

5.1.2 Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa secara klasikal 66,28 (kategori cukup) pada pra siklus menjadi 70,14 (kategori baik) pada siklus I. Pada Siklus II Hasil belajar siswa meningkat menjadi 80,43 (kategori sangat baik).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

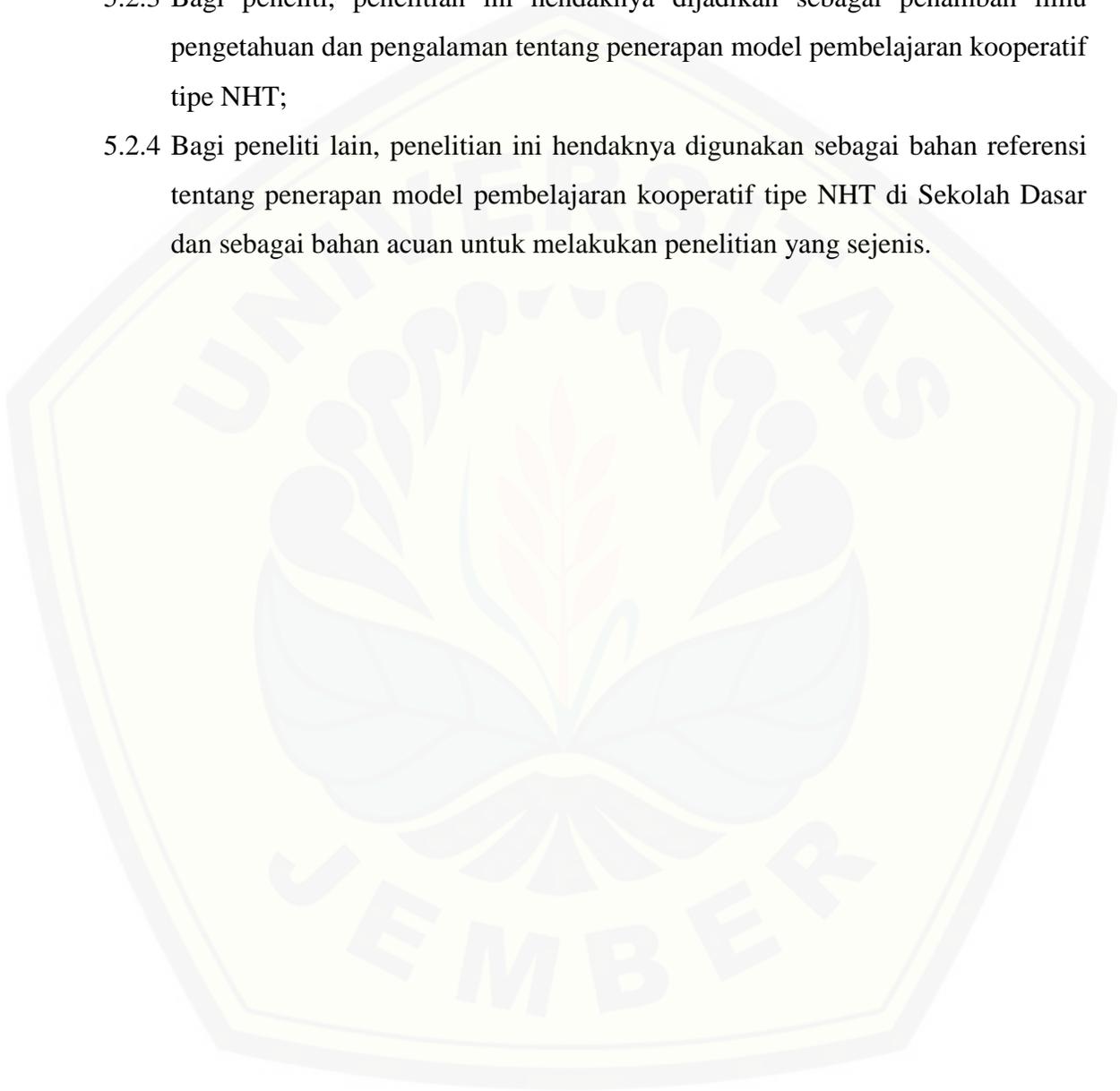
5.2.1 Bagi guru, guru hendaknya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT;

5.2.2 Bagi kepala sekolah, kepala sekolah hendaknya menjadikan model

pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan;

5.2.3 Bagi peneliti, penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT;

5.2.4 Bagi peneliti lain, penelitian ini hendaknya digunakan sebagai bahan referensi tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di Sekolah Dasar dan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Andriani, Eilly. 2013. “Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Learning dengan NHT Untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III SDN Kertajaya V Surabaya”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dharma, S. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: *Centered For Society Studies (CSS)*.
- Istiqomah. 2011. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD AL-Ichsan Surabaya”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Surabaya : FKIP Universitas Negeri Surabaya.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Martati, Badruli. 2010. *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Genesindo.
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Pendidikan (LPMK).
- Masyhud, M. Sulthon. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Nani, Krisno Indrawan. 2011. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi pada Siswa Kelas V SDN Sempusari 1 Jember”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember : FKIP Universitas Jember.
- Nasution, S. 2000. *Didaktis Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Orpalina. 2012. "Meningkatkan hasil belajar PKn Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tavanjuka". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. FKIP Universitas Tadulako.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryani. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Wonokromo II Surabaya". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Surabaya : FKIP Universitas Negeri Surabaya.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2006. *Kapita Seleka PKn*. IKIP Malang: Bumi Aksara.
- Wardhani, I dan Wihardit, K. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan XIV. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian

Judul penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi	1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017?	1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT	1. Langkah- langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT: a. Persiapan b. Pembentukan kelompok c. Penomoran (<i>numbering</i>) d. Pengajuan pertanyaan (<i>questioning</i>) e. Berpikir bersama (<i>heads together</i>) f. Pemberian jawaban (<i>answering</i>) g. Memberikan kesimpulan h. Memberikan penghargaan	1. Subyek penelitian: a. Siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi 2. Informan : a. Guru kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi b. Kepala sekolah SDN Kebaman 06 Banyuwangi 3. Dokumen	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi Penelitian: SDN Kebaman 06 Srono Banyuwangi 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 4. Analisis data: a. Peningkatan aktivitas belajar $P_a = \frac{A}{N} \times 100$	1. Jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) pada mata pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI, maka aktivitas belajar siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

Judul penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis Tindakan
	2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017?	2. Akti- tas belajar siswa	2. Aktivitas belajar siswa: a. Mendengarkan penjelasan guru (<i>Listening activities</i>) b. Mengeluarkan pendapat (<i>Oral activities</i>) c. Berani bertanya (<i>oral activities</i>) d. Memecahkan masalah (<i>Mental activities</i>) e. Menyampaikan hasil diskusi (<i>Oral activities</i>)		Keterangan: P_a = rata-rata keaktifan siswa A = jumlah skor aktivitas siswa N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa b. Persentase hasil belajar siswa. Secara individual. $P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$ Keterangan : P_i = prestasi individual $\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai $\sum s_i$ = skor ideal yang tercapai oleh individu Secara klasikal: $P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$	2. Jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) pada mata pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI, maka hasil belajar siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

Judul penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis Tindakan
					Keterangan: Pk = prestasi kelas $\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas	

LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi
Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Agusti Putra	L
2	Agung Prasetyo	L
3	Ahmad Salman	L
4	Hamzah Ade	L
5	Kamilatul	P
6	M. Fasli F	L
7	M. Rizky Ridho	L
8	M. Vikri Syafaat	L
9	Maulina Dwi W	P
10	Moh. Eko Saputra	L
11	Moh. Rifki Saputra	L
12	Nabila Dwi M	P
13	Novi Sagita P	P
14	Selfiana	P
15	Oky Ramadani	P
16	Randi Kurniawan	L
17	Rindi Kalista	P
18	Rio Tampati	L
19	Rista Herawati	P
20	Rosa Monique	P
21	Selvi Novita	P
22	Sofiatus Zahro	P
23	Wibi Nabila	P
24	Yenitasari	P
25	St Muyasaroh	P
26	Rika Sugiarti	P
27	Moh. Fidho A	L
28	Muh. Ferdi A	L

Siswa Laki-Laki : 14
Siswa Perempuan : 14
Jumlah Siswa : 28

LAMPIRAN C. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**C 1. Pedoman Observasi****Sebelum Penelitian**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Proses pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru	Guru kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi
2.	Aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru	Siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

Sesudah Penelitian

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Proses pembelajaran PKn dengan model pembelajaran yang diterapkan peneliti	Peneliti
2.	Aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran yang diterapkan peneliti	Siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

C 2. Pedoman Wawancara**Sebelum Penelitian**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Pembelajaran PKn melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru	Guru kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi
2.	Tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PKn	Siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

Sesudah Penelitian

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru mengenai pembelajaran PKn melalui model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti	Guru kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi
2.	Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran yang digunakan peneliti dalam pembelajaran PKn	Siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

C 3. Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar PKn pada setiap akhir siklus (siklus I dan siklus II)	Siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

C 4. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama dan jenis kelamin siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi	Dokumen sekolah
2.	Daftar nilai hasil belajar PKn siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi	Dokumen sekolah
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi	Dokumen sekolah
4.	Foto kegiatan penelitian	Dokumentasi

PLAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**D.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa															Skor	Skor Akhir
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengeluarkan Pendapat			Berani Bertanya			Menyampaikan Hasil Diskusi			Memecahkan Masalah				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Agusti Putra		√		√				√			√			√		9	60
2.	Agung Prasetyo		√		√				√			√			√		8	53
3.	Ahmad Salman		√			√			√			√			√		10	67
4.	Hamzah Ade		√			√			√			√			√		9	60
5.	Kamilatul		√			√			√			√			√		10	67
6.	M Fasli F		√		√				√			√		√			7	47
7.	M Rizky Ridho			√		√			√			√			√		11	73
8.	M Vikri Syafaat		√			√			√			√		√			8	53
9.	Maulina Dwi W		√			√			√			√			√		10	67
10.	Moh Eko Saputra		√		√			√				√		√			6	40
11.	Moh Rifki Saputra		√			√			√			√		√			9	60
12.	Nabila Dwi M			√			√		√			√			√		12	80
13.	Novi Sagita P			√			√			√		√				√	14	93
14.	Selfiana		√		√				√			√		√			7	47
15.	Okky Ramadhani		√			√		√				√			√		8	53
16.	Randi Kurniawan			√		√			√			√			√		11	73

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa															Skor	Skor Akhir
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengeluarkan Pendapat			Berani Bertanya			Menyampaikan Hasil Diskusi			Memecahkan Masalah				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
17	Rindi Kalista			√			√			√		√			√		13	87
18	Rio Tampati		√			√			√		√				√		9	60
19	Rista Herawati		√			√			√			√			√		10	67
20	Rosa Monique		√			√			√		√				√		9	60
21	Selvi Novita		√			√			√		√			√			8	53
22	Sofiatus Zahro		√		√			√			√				√		7	47
23	Wibi Nabila			√			√		√			√			√		12	80
24	Yenitasari		√			√			√			√			√		10	67
25	St Muyasaroh		√			√			√			√			√		10	67
26	Rika Sugiarti	√			√			√			√			√			5	33
27	Moh Fidho A		√			√		√			√			√			7	47
28	Moh Ferdi A			√			√		√			√			√		12	80
Jumlah																		1741

Kriteria aktivitas belajar	
Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup aktif	41 – 70
Kurang aktif	21 – 40
Sangat kurang aktif	0 – 20

Sumber: Mahsyud (2014:298)

Jumlah siswa = 28 siswa

Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat aktif = 1 siswa = $(\frac{1}{28} \times 100\% = 3,57\% = 3,6\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar aktif = 6 siswa $(\frac{6}{28} \times 100\% = 21,42\% = 21,4\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar cukup aktif = 19 siswa $(\frac{19}{28} \times 100\% = 67,85\% = 67,9\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar kurang aktif = 2 siswa $(\frac{2}{28} \times 100\% = 7,14\% = 7,1\%)$

Rata-rata persentase ketercapaian = $(\frac{1741}{2800} \times 100\% = 62,17)$ (cukup)

Banyuwangi, 20 Juli 2016

Observer



Ellen Prasetyo B

NIM 120210204106

D.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa															Skor	Skor Akhir
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengeluarkan Pendapat			Berani Bertanya			Menyampaikan Hasil Diskusi			Memecahkan Masalah				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Agusti Putra			√		√			√			√			√		12	80
2	Agung Prasetyo		√			√			√			√			√		10	67
3	Ahmad Salman		√		√				√			√			√		9	60
4	Hamzah Ade		√			√			√			√			√		12	80
5	Kamilatul		√			√				√			√		√		11	73
6	M Fasli F		√			√			√			√			√		12	80
7	M Rizky Ridho		√		√				√				√		√		10	67
8	M Vikri Syafaat			√		√				√			√			√	13	87
9	Maulina Dwi W		√			√			√				√		√		11	73
10	Moh Eko Saputra			√		√				√			√		√		13	87
11	Moh Rifki Saputra		√				√			√			√		√		11	73
12	Nabila Dwi M			√		√			√				√	√		√	13	87
13	Novi Sagita P			√			√			√			√			√	14	93
14	Selfiana		√			√				√			√		√		11	73
15	Oky Ramadhani			√		√			√				√		√		11	73
16	Randi Kurniawan		√			√				√			√		√		12	80
17	Rindi Kalista			√			√			√			√		√		14	93
18	Rio Tampati		√			√			√				√		√		10	67
19	Rista Herawati			√		√			√				√		√		13	87

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa															Skor	Skor Akhir	
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengeluarkan Pendapat			Berani Bertanya			Menyampaikan Hasil Diskusi			Memecahkan Masalah					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
20	Rosa Monique		√			√			√			√			√			11	73
21	Selvi Novita			√		√				√			√		√			11	73
22	Sofiatus Zahro		√		√				√			√			√			10	67
23	Wibi Nabila		√			√				√			√			√		11	73
24	Yenitasari			√		√			√			√			√			12	80
25	St Muyasaroh			√		√			√			√			√			11	73
26	Rika Sugiarti		√		√				√		√			√				7	47
27	Moh Fidho A		√			√			√				√		√			12	80
28	Moh Ferdi A		√		√				√			√			√			10	67
Jumlah																			2113

Kriteria aktivitas belajar

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup aktif	41 – 70
Kurang aktif	21 – 40
Sangat kurang aktif	0 – 20

Sumber: Mahsyud (2014:298)

Jumlah siswa = 28 siswa

Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat aktif = 2 siswa = $(\frac{2}{28} \times 100\% = 7,14\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar aktif = 19 siswa $(\frac{6}{28} \times 100\% = 67,86\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar cukup aktif = 7 siswa $(\frac{19}{28} \times 100\% = 25\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar kurang aktif = 0 siswa $(\frac{0}{28} \times 100\% = 0)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat kurang aktif = 0 siswa $(\frac{0}{28} \times 100\% = 0)$

Rata-rata persentase ketercapaian = $(\frac{2113}{2800} \times 100\% = 75,48)$ (aktif)

Banyuwangi, 27 Oktober 2016

Mengetahui,

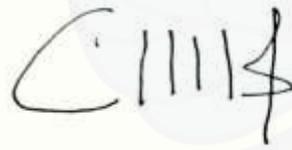
Guru Kelas



Hery Setyowati

NIP.196308101989112001

Observer 1



Slamet Mamanda

NIM. 110210204074

Observer 2



Aswin Riski

NIM. 110210204077

Observer 3



Muhamad Alfian Efendi

NIM. 120210204161

D.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa															Skor	Skor Akhir
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengeluarkan Pendapat			Berani Bertanya			Menyampaikan Hasil Diskusi			Memecahkan Masalah				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Agusti Putra			√			√		√				√			√	14	93
2	Agung Prasetyo			√		√			√				√		√		11	73
3	Ahmad Salman			√			√			√			√			√	14	93
4	Hamzah Ade			√		√				√			√		√		13	87
5	Kamilatul		√				√		√				√		√		11	73
6	M Fasli F			√		√			√				√		√		12	80
7	M Rizky Ridho		√				√			√			√			√	14	93
8	M Vikri Syafaat			√			√		√				√			√	13	87
9	Maulina Dwi W			√		√				√			√		√		12	80
10	Moh Eko Saputra			√		√				√			√			√	14	93
11	Moh Rifki Saputra			√		√				√			√		√		12	80
12	Nabila Dwi M			√		√			√				√			√	13	87
13	Novi Sagita P			√			√		√				√			√	14	93
14	Selfiana		√			√				√			√			√	12	80
15	Oky Ramadhani		√				√		√				√		√		12	80
16	Randi Kurniawan		√			√			√				√		√		11	73
17	Rindi Kalista			√			√			√			√		√		14	93
18	Rio Tampati			√		√			√				√		√		11	73
19	Rista Herawati			√			√		√				√		√		14	93

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian Aktivitas Siswa															Skor	Skor Akhir
		Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengeluarkan Pendapat			Berani Bertanya			Menyampaikan Hasil Diskusi			Memecahkan Masalah				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
20	Rosa Monique			√			√			√			√			√	14	93
21	Selvi Novita		√				√		√				√		√		12	80
22	Sofiatus Zahro			√			√			√			√		√		13	87
23	Wibi Nabila			√		√			√				√		√		11	73
24	Yenitasari			√			√		√				√			√	13	87
25	St Muyasaroh			√			√			√			√		√		14	93
26	Rika Sugiarti			√	√				√		√				√		9	60
27	Moh Fidho A		√				√		√				√		√		13	87
28	Moh Ferdi A		√			√			√				√		√		11	73
Jumlah																		2340

Kriteria aktivitas belajar

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup aktif	41 – 70
Kurang aktif	21 – 40
Sangat kurang aktif	0 – 20

Sumber: Mahsyud (2014:298)

Jumlah siswa = 28 siswa

Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat aktif = 9 siswa = $(\frac{9}{28} \times 100\% = 32,14\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar aktif = 18 siswa $(\frac{18}{28} \times 100\% = 64,29\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar cukup aktif = 1 siswa $(\frac{1}{28} \times 100\% = 3,57\%)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar kurang aktif = 0 siswa $(\frac{0}{28} \times 100\% = 0)$

Siswa dengan predikat aktivitas belajar sangat kurang aktif = 0 siswa $(\frac{0}{28} \times 100\% = 0)$

Rata-rata persentase ketercapaian = $(\frac{2340}{2800} \times 100\% = 83,57)$ (sangat aktif)

Banyuwangi, 3 November 2016

Mengetahui,

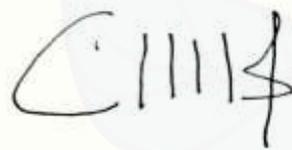
Guru Kelas



Hery Setyowati

NIP. 196308101989112001

Observer 1



Slamet Mamanda

NIM. 110210204074

Observer 2



Aswin Riski

NIM. 110210204077

Observer 3



Muhamad Alfian Efendi

NIM. 120210204161

D.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

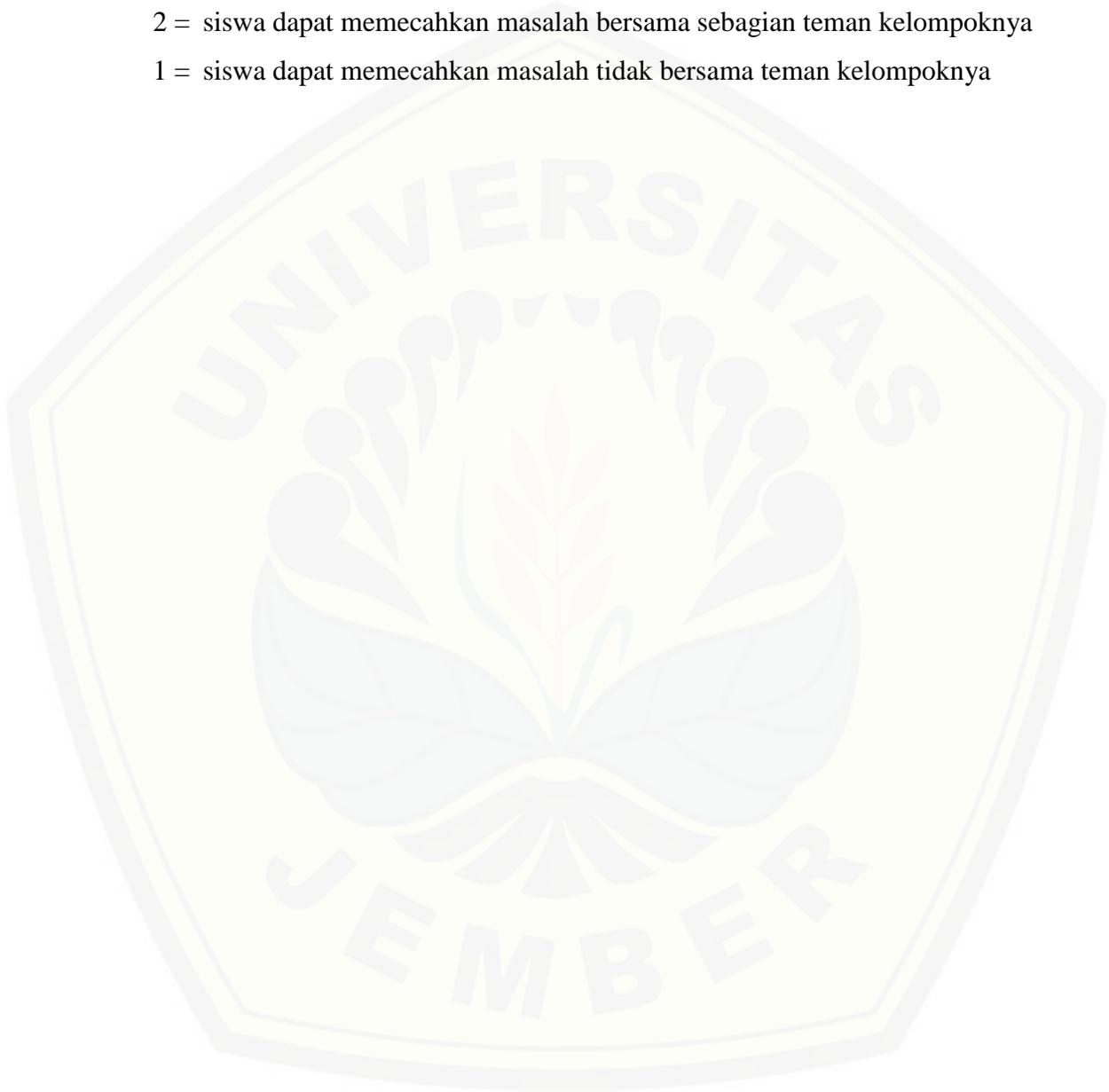
- Mendengarkan penjelasan guru
 - 3 = siswa memperhatikan pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat hal yang dianggap penting
 - 2 = siswa memperhatikan pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, dan tidak mencatat hal yang dianggap penting
 - 1 = siswa memperhatikan pelajaran, namun tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mencatat hal yang dianggap penting
- Mengeluarkan pendapat
 - 3 = siswa mengeluarkan pendapat atau menanggapi pendapat tiga kali atau lebih dalam satu pertemuan
 - 2 = siswa mengeluarkan pendapat atau menanggapi pendapat dua kali dalam satu pertemuan
 - 1 = siswa mengeluarkan pendapat atau menanggapi pendapat hanya sekali dalam satu pertemuan
- Berani bertanya
 - 3 = siswa mengajukan pertanyaan lebih dari tiga kali dalam satu pertemuan pembelajaran
 - 2 = siswa mengajukan pertanyaan dua kali dalam satu pertemuan pembelajaran
 - 1 = siswa hanya mengajukan pertanyaan satu kali dalam satu pertemuan pembelajaran
- Menyampaikan hasil diskusi
 - 3 = siswa menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri dengan suara keras
 - 2 = siswa menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri tetapi suara kurang keras
 - 1 = siswa menyampaikan hasil diskusi dengan kurang percaya diri

➤ Memecahkan masalah

3 = siswa dapat memecahkan masalah bersama teman kelompoknya

2 = siswa dapat memecahkan masalah bersama sebagian teman kelompoknya

1 = siswa dapat memecahkan masalah tidak bersama teman kelompoknya



LAMPIRAN E. HASIL BELAJAR SISWA**E1 . Hasil Belajar Siswa Pra Siklus****Nilai Ujian Tengah Semester PKn****Siswa Kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi****Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Agusti Putra	70	100		√			
2	Agung Prasetyo	66	100			√		
3	Ahmad Salman	66	100			√		
4	Hamzah Ade	72	100		√			
5	Kamilatul	74	100		√			
6	M Fasli F	66	100			√		
7	M Rizky Ridho	72	100		√			
8	M Vikri Syafaat	66	100			√		
9	Maulina Dwi W	70	100		√			
10	Moh Eko Saputra	56	100				√	
11	Moh Rifki Saputra	66	100			√		
12	Nabila Dwi M	72	100		√			
13	Novi Sagita P	80	100	√				
14	Selfiana	64	100			√		
15	Okky Ramadhani	74	100		√			
16	Randi Kurniawan	66	100			√		
17	Rindi Kalista	80	100	√				
18	Rio Tampati	68	100			√		
19	Rista Herawati	62	100			√		
20	Rosa Monique	68	100			√		
21	Selvi Novita	68	100			√		
22	Sofiatus Zahro	50	100				√	
23	Wibi Nabila	70	100		√			
24	Yenitasari	48	100				√	
25	St Muyasaroh	68	100			√		
26	Rika Sugiarti	36	100					√
27	Moh Fidho A	68	100			√		
28	Moh Ferdi A	70	100		√			
Jumlah		1856	2800	2	9	13	3	1

No	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
	Rata-rata	66,28						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0– 39
Masyhud (2014:295)	

Jumlah siswa = 28 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar SB = 2 siswa = $(\frac{2}{28} \times 100) = 7,1\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar B = 9 siswa = $(\frac{9}{28} \times 100) = 32,1\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar C = 13 siswa = $(\frac{13}{28} \times 100) = 46,4\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar K = 3 siswa = $(\frac{3}{28} \times 100) = 10,8\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar SK = 1 siswa = $(\frac{1}{28} \times 100) = 3,6\%$

Skor hasil belajar siswa secara klasikal:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{1856}{2800} \times 100$$

$$Pk = 66,28 \text{ (cukup)}$$

Guru Kelas



Hery Setyowati

NIP. 196308101989112001

Banyuwangi, 20 Juli 2016

Peneliti,



Ellen Prasetyo B

NIM. 120210204106

E2 . Hasil Belajar Siswa Siklus I**Nilai THB Siklus I****Siswa Kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi****Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Agusti Putra	69	100			√		
2	Agung Prasetyo	59	100				√	
3	Ahmad Salman	72	100		√			
4	Hamzah Ade	62	100			√		
5	Kamilatul	79	100		√			
6	M Fasli F	72	100		√			
7	M Rizky Ridho	64	100			√		
8	M Vikri Syafaat	64	100			√		
9	Maulina Dwi W	82	100	√				
10	Moh Eko Saputra	54	100				√	
11	Moh Rifki Saputra	79	100		√			
12	Nabila Dwi M	82	100	√				
13	Novi Sagita P	67	100			√		
14	Selfiana	69	100			√		
15	Oky Ramadhani	79	100		√			
16	Randi Kurniawan	67	100			√		
17	Rindi Kalista	87	100	√				
18	Rio Tampati	54	100				√	
19	Rista Herawati	77	100		√			
20	Rosa Monique	74	100		√			
21	Selvi Novita	82	100	√				
22	Sofiatus Zahro	69	100			√		
23	Wibi Nabila	82	100	√				
24	Yenitasari	56	100				√	
25	St Muyasaroh	69	100			√		
26	Rika Sugiarti	51	100				√	

No	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
27	Moh Fidho A	74	100		√			
28	Moh Ferdi A	69	100			√		
Jumlah		1964						
Rata-rata		70,14	2800	5	8	10	5	0

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar	Presentase Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0– 39

Masyhud (2014:295)

Jumlah siswa = 28 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar SB= 5 siswa = $(\frac{5}{28} \times 100) = 17,86\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar B = 8 siswa = $(\frac{8}{28} \times 100) = 28,57\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar C = 10 siswa = $(\frac{10}{28} \times 100) = 35,71\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar K = 5 siswa = $(\frac{5}{28} \times 100) = 17,86\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar SK = 0 siswa = $(\frac{0}{28} \times 100) = 0\%$

Skor hasil belajar siswa secara klasikal:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{1964}{2800} \times 100$$

$$Pk = 70,14 \text{ (baik)}$$

Banyuwangi, 27 Oktober 2016

Guru Kelas

Peneliti,



Hery Setyowati

Ellen Prasetyo B

NIP. 196308101989112001

NIM. 120210204106

E.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai THB Siklus II

Siswa Kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Agusti Putra	82	100	√				
2	Agung Prasetyo	74	100		√			
3	Ahmad Salman	82	100	√				
4	Hamzah Ade	72	100		√			
5	Kamilatul	87	100	√				
6	M Fasli F	82	100	√				
7	M Rizky Ridho	77	100		√			
8	M Vikri Syafaat	79	100		√			
9	Maulina Dwi W	92	100	√				
10	Moh Eko Saputra	77	100		√			
11	Moh Rifki Saputra	82	100	√				
12	Nabila Dwi M	95	100	√				
13	Novi Sagita P	79	100		√			
14	Selfiana	69	100			√		
15	Oky Ramadhani	72	100		√			
16	Randi Kurniawan	74	100		√			
17	Rindi Kalista	90	100	√				
18	Rio Tampati	77	100		√			
19	Rista Herawati	92	100	√				
20	Rosa Monique	82	100	√				
21	Selvi Novita	87	100	√				
22	Sofiatus Zahro	77	100		√			
23	Wibi Nabila	82	100	√				
24	Yenitasari	77	100		√			
25	St Muyasaroh	82	100	√				

No	Nama	Skor	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
26	Rika Sugiarti	69	100			√		
27	Moh Fidho A	85	100	√				
28	Moh Ferdi A	77	100		√			
Jumlah		2252						
Rata-rata		80,43	2800	14	12	2	0	0

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0– 39
Masyhud (2014:295)	

Jumlah siswa = 28 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar SB = 14 siswa = $(\frac{14}{28} \times 100) = 50\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar B = 12 siswa = $(\frac{12}{28} \times 100) = 42,86\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar C = 2 siswa = $(\frac{2}{28} \times 100) = 7,14\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar K = 0 siswa = $(\frac{0}{28} \times 100) = 0\%$

Siswa dengan predikat hasil belajar SK = 0 siswa = $(\frac{0}{28} \times 100) = 0\%$

Skor hasil belajar siswa secara klasikal:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{2252}{2800} \times 100$$

$$Pk = 80,43 \text{ (sangat baik)}$$

Banyuwangi, 3 November 2016

Guru Kelas



Hery Setyowati

NIP. 196308101989112001

Peneliti,



Ellen Prasetyo B

NIM. 120210204106

LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA**F.1 Hasil Wawancara Guru Pra Siklus**

Tujuan : untuk mengetahui metode yang diterapkan guru serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PKn.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

Nama Guru : Heri Setyowati

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa metode pembelajaran yang anda terapkan dalam pembelajaran PKn ?	Ceramah, tanya jawab, penugasan
2.	Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran yang anda terapkan?	Hanya siswa tertentu saja yang aktif
3.	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran yang anda terapkan?	Ada sebagian siswa yang nilai ulangan hariannya masih dibawah KKM
4.	Apa kendala yang dihadapi pada pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran yang anda terapkan?	Siswa mudah bosan dan ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung agak lama

Kesimpulan : Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PKn yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Aktivitas dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan menggunakan metode tersebut, serta siswa mudah bosan dan ramai ketika proses pembelajaran berlangsung.

Banyuwangi, 20 Juli 2016

Pewawancara,



Ellen Prasetyo B

120210204106

F.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Siklus I dan II

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan dari guru mata pelajaran PKn kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) pada pembelajaran PKn.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

Nama Guru : Heri Setyowati

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) pada pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI?	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) adalah model pembelajaran yang menarik khususnya bagi siswa SD.
2.	Apakah menurut anda penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn?	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) dalam pembelajaran PKn dapat membuat siswa menjadi lebih aktif khususnya pada saat diskusi kelompok.
3.	Apakah kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) pada mata pelajaran PKn?	Kelebihannya adalah bisa membuat siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan : Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan RI adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Banyuwangi, 3 November 2016

Pewawancara,



Ellen Prasetyo B

120210204106

F.3 Hasil Wawancara Siswa Pra Siklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn yang dilaksanakan guru serta kesulitan yang dialami ketika mengikuti pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

Nama siswa : Novi Sagita

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran PKn?	Saya senang mengikuti pelajaran PKn
2.	Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran PKn?	Menjelaskan materi dan tanya jawab
3.	Apa kesulitan yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran PKn?	Susah untuk mengerti materi yang disampaikan

Nama siswa : Rista Herawati

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran PKn?	Perasaan saya biasa saja
2.	Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran PKn?	Menjelaskan lalu mengerjakan soal
3.	Apa kesulitan yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran PKn?	Kurang mengerti penjelasan guru

Nama siswa : Moh. Eko Saputra

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran PKn?	Saya kurang senang
2.	Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran PKn?	Mengerjakan soal
3.	Apa kesulitan yang anda alami ketika mengikuti pembelajaran PKn?	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran dan kurang mengerti materi pembelajaran yang disampaikan

Kesimpulan : sebagian siswa kurang menyukai pelajaran PKn, hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang dilaksanakan guru, siswa menjadi mudah bosan dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan.

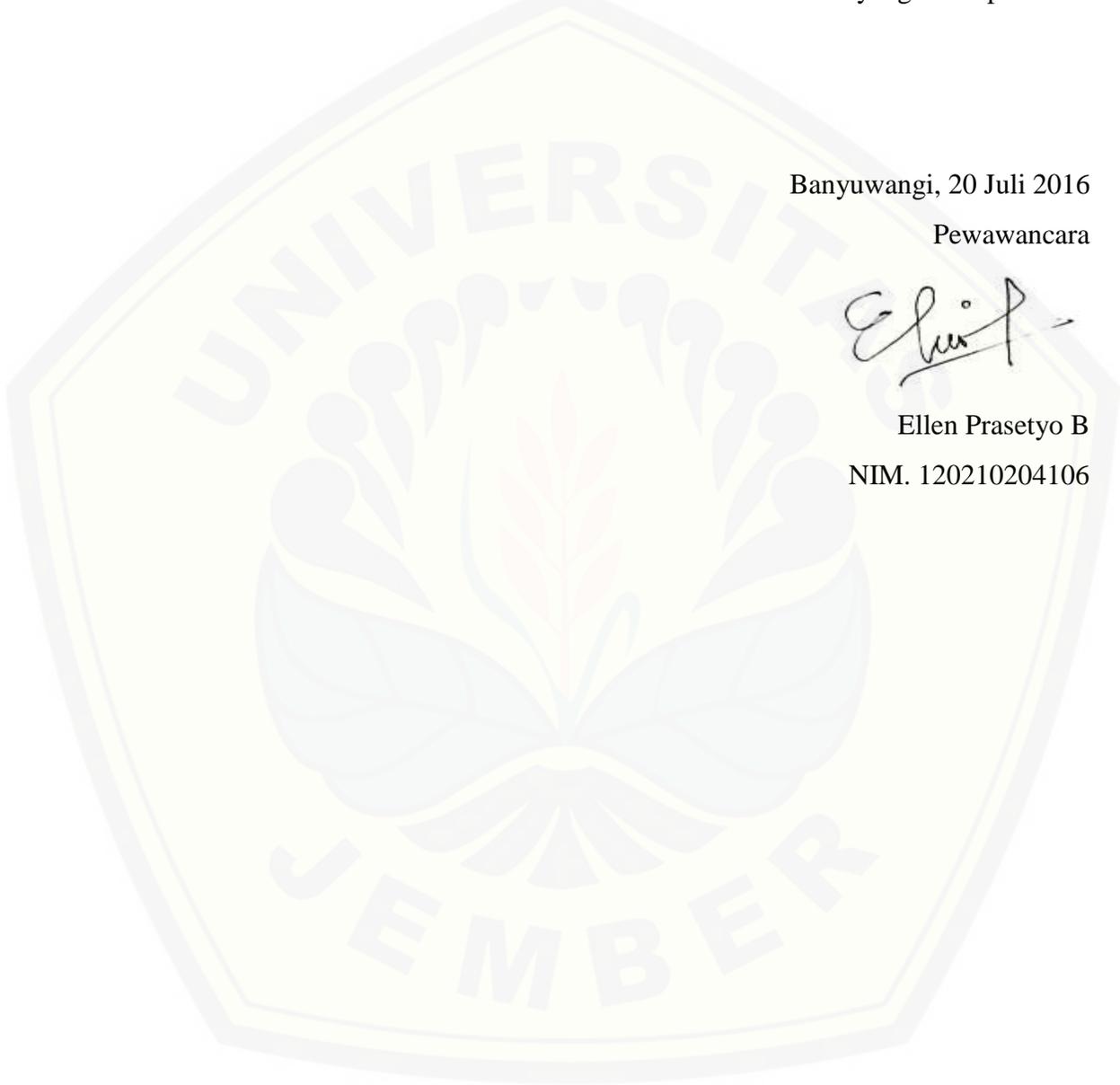
Banyuwangi, 20 Juli 2016

Pewawancara



Ellen Prasetyo B

NIM. 120210204106



F.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Siklus I dan II

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran kooperati tipe *numbered heads together* (NHT)..

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas VI SDN Kebaman 06 Banyuwangi

Nama siswa : Rindi Kalista

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perasaan anda saat pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT?	Saya merasa senang
2.	Apakah ada kesulitan yang anda alami saat pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ?	Tidak ada karena saya berdiskusi dengan teman yang lain
3.	Apakah manfaat yang anda peroleh setelah pembelajaran?	Materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan

Nama siswa : Hamzah Ade Prasetyo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perasaan anda saat pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT?	Saya merasa sangat senang
2.	Apakah ada kesulitan yang anda alami saat pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ?	Tidak ada karena saya dibimbing oleh guru dalam proses pembelajaran
3.	Apakah manfaat yang anda peroleh setelah pembelajaran?	Materi pembelajaran menjadi lebih mudah

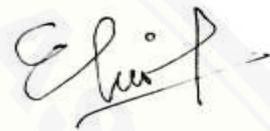
Nama siswa : Rika Sugiarti

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perasaan anda saat pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT?	Saya merasa senang
2.	Apakah ada kesulitan yang anda alami saat pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ?	Kesulitan yang saya alami adalah saat diskusi kelompok
3.	Apakah manfaat yang anda peroleh setelah pembelajaran?	Materi pembelajaran menjadi lebih mudah

Kesimpulan : siswa merasa senang dan lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT).

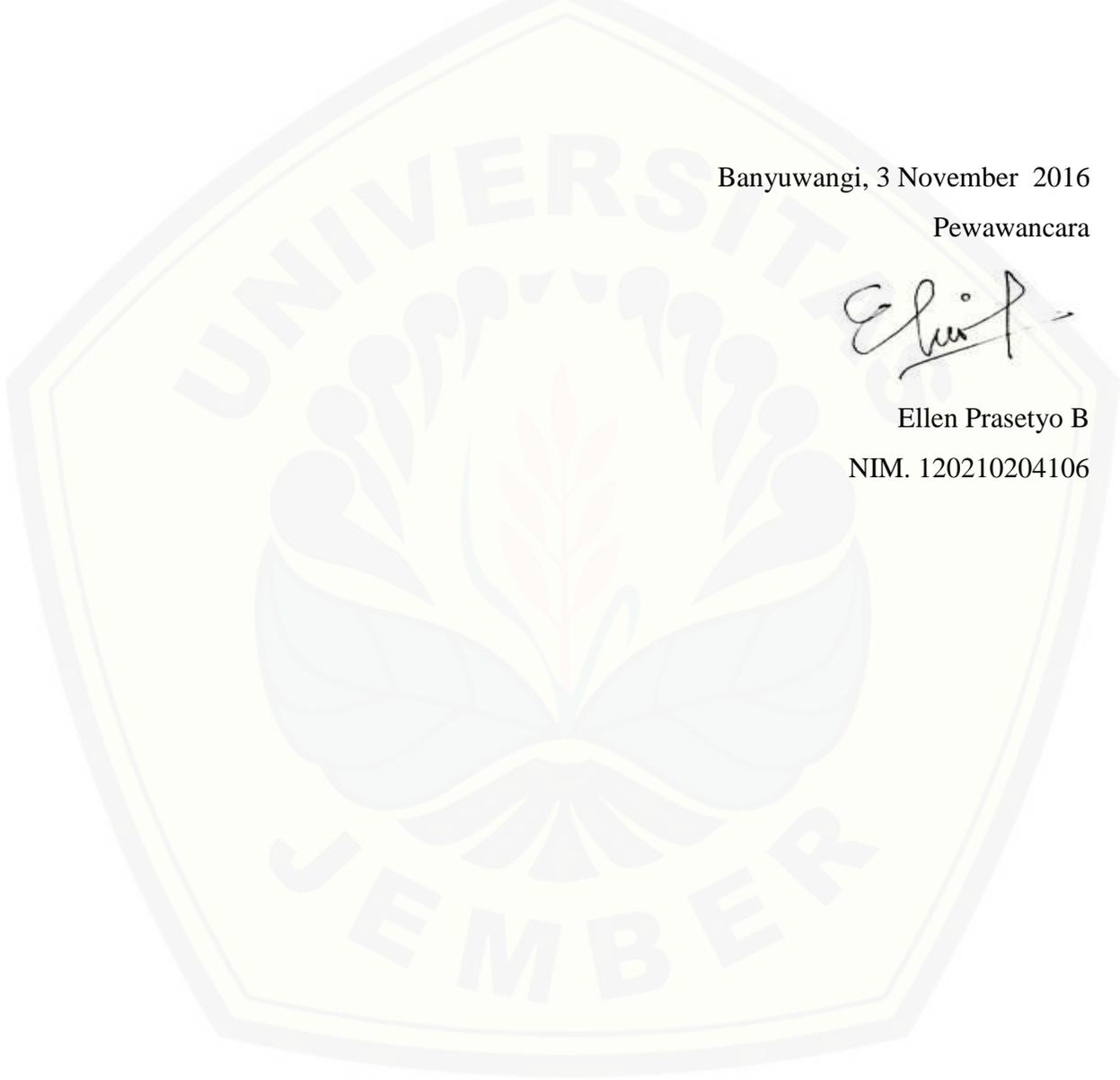
Banyuwangi, 3 November 2016

Pewawancara



Ellen Prasetyo B

NIM. 120210204106



LAMPIRAN G. RPP PRA SIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Kebaman 06 Banyuwangi
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : VI / I
Pokok Bahasan : Proses Perumusan Pancasila
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standart Kompetensi

1. Menghargai nilai – nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mendeskripsikan nilai – nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

C. Indikator

1. Mendeskripsikan nilai-nilai juang para pahlawan dengan rasa hormat dan perhatian (respect).
2. Menjelaskan proses perjuangan meraih kemerdekaan.
3. Menyebutkan macam-macam perlawanan di daerah pada masa penjajahan.
4. Menceritakan arti dan nilai Kebangkitan Nasional.
5. Menceritakan arti dan nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan nilai-nilai juang para pahlawan dengan rasa hormat dan perhatian (respect).
2. Siswa mampu menjelaskan proses perjuangan meraih kemerdekaan.
3. Siswa mampu menyebutkan macam-macam perlawanan di daerah pada masa penjajahan.
4. Siswa mampu menceritakan arti dan nilai Kebangkitan Nasional.
5. Siswa mampu menceritakan arti dan nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda.

E. Materi Ajar

1. Indonesia dijajah oleh bangsa asing.
2. Kebangkitan Nasional.
3. Sumpah Pemuda.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dengan teman sebangku
3. Tanya jawab
4. Penugasan

G. Skenario Pembelajaran**❖ Kegiatan awal**

- ✓ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- ✓ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- ✓ Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan selama liburan.

- ✓ Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang nama dan asal pahlawan Indonesia.

❖ **Kegiatan inti**

Eksplorasi

- ✓ Semua siswa diminta menyimak teks yang dibaca oleh siswa yang ditunjuk secara bergiliran mengenai Indonesia dijajah oleh bangsa asing.
- ✓ Bertanya jawab mengenai suasana pada masa penjajahan.
- ✓ Bertanya jawab mengenai bangsa apa yang pertama kali datang dan menjajah Indonesia.
- ✓ Guru menunjukkan foto/gambar para pahlawan daerah dan menanyakan nama dan asalnya.
- ✓ Guru menjelaskan mengapa timbul perlawanan rakyat di berbagai wilayah.
- ✓ Guru bertanya mengapa perlawanan di berbagai wilayah selalu dapat ditindas.
- ✓ Bersama pasangan, siswa ditugaskan mendeskripsikan nilai-nilai juang para pahlawan dengan rasa hormat dan perhatian (respect).
- ✓ Membaca secara bergantian mengenai Kebangkitan Nasional.

Elaborasi

- ✓ Berdiskusi mengenai mengapa timbul kesadaran berbangsa.
- ✓ Guru menjelaskan asal-usul Hari Kebangkitan Nasional.
- ✓ Guru bertanya mengenai nilai-nilai Hari Kebangkitan Nasional pada masa kini.
- ✓ Melanjutkan membaca teks mengenai Sumpah Pemuda.
- ✓ Menjelaskan kepada siswa mengapa timbul Sumpah Pemuda.
- ✓ Bersama-sama mengucapkan sumpah pemuda dengan baik dan sungguh-sungguh.

- ✓ Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan isi dan maksud Sumpah Pemuda dengan rasa hormat dan perhatian (respect).
- ✓ Untuk pengayaan dan untuk mengukur ketercapaian kompetensi, siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku kerja/buku paket PKn

Konfirmasi

- ✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ✓ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

❖ Kegiatan penutup

- ✓ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar.
- ✓ Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- ✓ Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.

H. Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Gambar/foto para pahlawan.
2. Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas 6, terbitan narasumber umum)
3. Surat Kabar, dst.

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ mendiskripsi-kan nilai-nilai juang para pahlawan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan. ▪ Penilaian tulis ▪ Penilaian sikap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan mengapa Indonesia dapat dijajah selama

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan arti dan nilai Kebangkitan Nasional. ▪ Menceritakan arti dan nilai Sumpah Pemuda dengan rasa hormat dan perhatian (respect). ▪ Menyebutkan isi Pancasila ▪ Memahami nilai tiap- tiap butir Pancasila 			<p>ratusan tahun oleh bangsa asing.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan nilai yang terkandung pada Sumpah Pemuda untuk diterapkan pada masa sekarang ini.

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui

Kepala Sekolah
SDN Kebaman 06



Drs. Rifa'i
NIP. 19620421 198201 1 009

Guru Kelas



Hery Setyowati
NIP. 196308101989112001

LAMPIRAN G.2 RPP SIKLUS I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Kebaman 06 Banyuwangi
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : VI / I
Pokok Bahasan : Sistem Pemerintahan RI
Alokasi Waktu : 5 X 35 Menit

A. Standart Kompetensi

2. Memahami sitem pemerintahan Republik Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Menjelaskan proses pemilu dan pilkada.
- 2.2. Mendeskripsikan lembaga-lembaga Negara sesuai UUD 1945.
- 2.3. Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah.

C. Indikator

1. Menjelaskan pemilu dan pilkada di Indonesia.
2. Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan, dan unsur – unsur negara.
3. Menyebutkan fungsi lembaga – lembaga negara.
4. Menjelaskan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pemilu dan pilkada di Indonesia.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan, dan unsur – unsur negara.
3. Siswa dapat menyebutkan fungsi lembaga – lembaga negara.
4. Siswa dapat menjelaskan fungsi pemerintahan pusat dan daerah.

E. Materi Ajar

1. Sistem Pemerintahan RI.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
2. Metode :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan

G. Skenario Pembelajaran**Pertemuan ke 1**

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	➤ Pendahuluan		10 menit
	1) Guru mengucapkan salam	1) Siswa menjawab salam	
	2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a	2) Siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	
	3) Guru memberikan motivasi dan melakukan presensi	3) Siswa memperhatikan penjelasan guru	
	4) Guru melakukan apersepsi (guru bertanya kepada siswa tentang sistem pemerintahan	4) Siswa memperhatikan penjelasan guru.	

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	RI. Misal: bertanya siapa presiden Indonesia saat ini)		
	5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	5) Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
	➤ Kegiatan Inti		90 menit
	Eksplorasi		
	1) Guru menyajikan materi pembelajaran dengan bantuan media yang telah disiapkan.	1) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.	
	2) Guru bertanya pada siswa mengenai proses pemilu yang diketahui oleh siswa	2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	3) Guru bertanya pada siswa mengenai lembaga-lembaga pemerintahan yang diketahui oleh siswa	3) Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	Elaborasi		
	4) Guru menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan RI	4) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan interaksi dengan guru berupa kegiatan tanya jawab.	
	a. Asas – asas pemilihan umum. (luber jurdil)		
	b. Pemilihan presiden dan wakil presiden.		
	c. Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah. (pilkada)		
	d. Pengertian, fungsi dan tujuan, dan unsur – unsur negara.		
	e. Fungsi lembaga - lembaga negara.		
	f. Fungsi pemerintahan pusat dan daerah.		
	Konfirmasi		
	5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat tentang materi yang telah dijelaskan.	5) Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami dan berpendapat mengenai materi yang telah dijelaskan	

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	➤ Penutup		5 menit
	1) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.	1) Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.	
	2) Guru membimbing siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan.	2) Siswa melakukan refleksi atas apa yang telah dipelajari dan dilakukan.	
	3) Guru mengucapkan salam.	3) Siswa menjawab salam	

Pertemuan ke 2

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	➤ Pendahuluan		5 menit
	1) Guru mengucap salam	1) Siswa menjawab salam	
	2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a	2) Siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	
	3) Guru memberikan motivasi dan melakukan presensi	3) Siswa memperhatikan penjelasan guru	
	4) Guru melakukan apersepsi	4) Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
	➤ Kegiatan Inti		60 menit
	Eksplorasi		
	1) Guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya	1) Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	Elaborasi		
	2) Guru membentuk kelompok siswa (setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa)	2) Siswa bergabung dengan anggota kelompoknya masing – masing	
	3) Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala kepada masing – masing anggota kelompok (<i>numbering</i>)	3) Siswa menggunakan nomor ikat kepala yang telah dibagikan	
	4) Guru membagikan LKK yang berisi pertanyaan kepada setiap kelompok (<i>questioning</i>)	4) Setiap kelompok menerima LKK	

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
5)	Guru meminta siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling tepat pada LKK yang telah diberikan (<i>heads together</i>)	5) Siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling tepat dari pertanyaan dalam LKK	
6)	Guru memanggil satu nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan dalam LKK sesuai dengan nomor ikat kepala yang dipakai siswa tersebut (<i>answering</i>)	6) Siswa yang dipanggil dan dipilih menjawab pertanyaan dalam LKK sesuai dengan nomor ikat kepalanya, kemudian kelompok lain menanggapi jawaban tersebut	
7)	Guru memanggil satu nomor berikutnya secara acak hingga semua nomor terpanggil dan semua pertanyaan dalam LKK terjawab	7) Siswa yang dipanggil dan dipilih menjawab pertanyaan dalam LKK sesuai dengan nomor ikat kepalanya, kemudian kelompok lain menanggapi jawaban tersebut	
8)	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah dibahas	8) Siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah dibahas	
9)	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus atau meraih nilai tertinggi	9) Kelompok yang terbaik menerima penghargaan, kelompok yang lain memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang terbaik	
Konfirmasi			
10)	Guru membagikan soal Tes Hasil Belajar (THB) kepada siswa	10) Siswa menerima soal THB	
11)	Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal THB sehingga kegiatan tes bisa dilaksanakan dengan tertib	11) Siswa mengerjakan soal THB dengan tertib	
12)	Guru meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban THB	12) Siswa mengumpulkan lembar jawaban THB	
➤ Penutup			5 menit
1)	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	1) Siswa berdo'a bersama	
2)	Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran	2) Siswa menjawab salam	

H. Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Buku Paket (Buku *Pendidikan Kewarganegaraan* untuk sekolah dasar kelas VI SD)
2. Buku pelajaran yang relevan.

I. Penilaian

1. Teknik: tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif dan soal subjektif

Guru Kelas



Hery Setyowati, S.Pd.
NIP. 196308101989112001

Mengetahui

Peneliti



Ellen Prasetyo B
NIM. 120210204106

LAMPIRAN G.3 RPP SIKLUS II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : **SDN Kebaman 06 Banyuwangi**
Mata Pelajaran : **PKn**
Kelas/Semester : **VI / I**
Pokok Bahasan : **Sistem Pemerintahan RI**
Alokasi Waktu : **5 X 35 Menit**

A. Standart Kompetensi

2. Memahami sitem pemerintahan Republik Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Menjelaskan proses pemilu dan pilkada.
- 2.2. Mendeskripsikan lembaga-lembaga Negara sesuai UUD 1945.
- 2.3. Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah.

C. Indikator

1. Menjelaskan pemilu dan pilkada di Indonesia.
2. Menjelaskan pengertian lembaga – lembaga negara.
3. Menyebutkan tugas dan fungsi lembaga-lembaga negara.
4. Mengidentifikasi tugas dan fungsi pemerintah pusat dan daerah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pemilu dan pilkada di Indonesia.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga – lembaga negara.
3. Siswa dapat menyebutkan tugas dan fungsi lembaga – lembaga negara.
4. Siswa dapat mengidentifikasi tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah.

E. Materi Ajar

1. Sistem Pemerintahan RI.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
2. Metode :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan

G. Skenario Pembelajaran**Pertemuan ke 1**

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	➤ Pendahuluan		10 menit
1)	Guru mengucapkan salam	1) Siswa menjawab salam	
2)	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a	2) Siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	
3)	Guru memberikan motivasi dan melakukan presensi	3) Siswa memperhatikan penjelasan guru	
4)	Guru melakukan apersepsi (guru bertanya kepada siswa tentang sistem pemerintahan RI. Misal: bertanya siapa	4) Siswa memperhatikan penjelasan guru.	

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	presiden Indonesia saat ini)		
5)	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	5) Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
➤ Kegiatan Inti			90 menit
Eksplorasi			
1)	Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada Siklus I	1) Menjawab pertanyaan dari guru	
2)	Guru memberikan sedikit ulasan materi tentang sistem pemerintahan RI	2) Memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan interaksi dengan guru berupa kegiatan tanya jawab.	
	a. Asas – asas pemilihan umum. (luber jurdil)		
	b. Pemilihan presiden dan wakil presiden.		
	c. Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah. (pilkada)		
	d. Pengertian, fungsi dan tujuan, dan unsur – unsur negara.		
	e. Fungsi lembaga - lembaga negara.		
	f. Fungsi pemerintahan pusat dan daerah		
Elaborasi			
3)	Membentuk kelompok siswa (setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa)	3) Bergabung dengan anggota kelompoknya masing – masing	
4)	Membagikan nomor berbentuk ikat kepala kepada masing – masing anggota kelompok (<i>numbering</i>)	4) Menggunakan nomor ikat kepala yang telah dibagikan	
5)	Membagikan LKK yang berisi pertanyaan kepada setiap kelompok (<i>questioning</i>)	5) Setiap kelompok menerima LKK	
6)	Meminta siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling tepat pada LKK yang telah diberikan (<i>heads</i>)	6) Berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling tepat dari pertanyaan	

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<i>together</i>)	dalam LKK	
7)	Memanggil satu nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan dalam LKK sesuai dengan nomor ikat kepala yang dipakai siswa tersebut (<i>answering</i>)	7) Siswa yang dipanggil dan dipilih menjawab pertanyaan dalam LKK sesuai dengan nomor ikat kepalanya, kemudian kelompok lain menanggapi jawaban tersebut	
8)	Memanggil satu nomor berikutnya secara acak hingga semua nomor terpanggil dan semua pertanyaan dalam LKK terjawab	8) Siswa yang dipanggil dan dipilih menjawab pertanyaan dalam LKK sesuai dengan nomor ikat kepalanya, kemudian kelompok lain menanggapi jawaban tersebut	
	Konfirmasi		
9)	Membimbing siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah dibahas	9) Menarik kesimpulan atas materi yang telah dibahas	
10)	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus atau meraih nilai tertinggi	10) Kelompok yang terbaik menerima penghargaan, kelompok yang lain memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang terbaik	
➤ Penutup			5 menit
1)	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.	1) Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.	
2)	Guru membimbing siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan.	2) Siswa melakukan refleksi atas apa yang telah dipelajari dan dilakukan.	
3)	Guru mengucapkan salam.	3) Siswa menjawab salam	

Pertemuan ke 2

No.	kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
➤ Pendahuluan			5 menit
1)	Guru mengucapkan salam	1) Siswa menjawab salam	
2)	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a	2) Siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	
3)	Guru memberikan motivasi dan melakukan presensi	3) Siswa memperhatikan penjelasan guru	
4)	Guru melakukan apersepsi	4) Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
➤ Kegiatan Inti			60 menit
1)	Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya	1) Menjawab pertanyaan dari guru	
2)	Membagikan soal Tes Hasil Belajar (THB) kepada siswa	2) Menerima soal THB	
3)	Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal THB sehingga kegiatan tes bisa dilaksanakan dengan tertib	3) mengerjakan soal THB dengan tertib	
4)	Meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban THB	4) Mengumpulkan lembar jawaban THB	
➤ Penutup			5 menit
1)	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	1) Siswa berdo'a bersama	
2)	Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran	2) Siswa menjawab salam	

H. Sumber dan Bahan Pembelajaran

1. Buku Paket (Buku *Pendidikan Kewarganegaraan* untuk sekolah dasar kelas VI SD)
2. Buku pelajaran yang relevan.

I. Penilaian

1. Teknik: tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif dan soal subjektif

Guru Kelas

Mengetahui

Peneliti



Hery Setyowati, S.Pd.
NIP. 196308101989112001



Ellen Prasetyo B
NIM. 120210204106

LAMPIRAN H. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

H.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam	✓	
2.	Meminta siswa berdoa bersama	✓	
3.	Memberikan motivasi dan melakukan presensi	✓	
4.	Melakukan apersepsi	✓	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Bertanya pada siswa mengenai materi Sistem Pemerintahan RI	✓	
2.	Menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan RI	✓	
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
4.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk berpendapat	✓	
Penutup			
1.	Membimbing siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.	✓	
2.	Membimbing siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan.	✓	
3.	Mengucapkan salam penutup	✓	

Keterangan : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru.

Banyuwangi, 26 oktober 2016
Observer,



Hery Setyowati, S.Pd
NIP. 196308101989112001

H.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

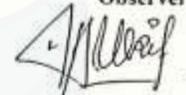
No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam	✓	
2.	Meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa	✓	
3.	Memberikan motivasi dan melakukan presensi	✓	
4.	Melakukan apersepsi	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya	✓	
2.	Membentuk kelompok siswa (setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa)	✓	
3.	Membagikan nomor berbentuk ikat kepala kepada masing – masing anggota kelompok (<i>numbering</i>)	✓	
4.	Membagikan LKK yang berisi pertanyaan kepada setiap kelompok (<i>questioning</i>)	✓	
5.	Meminta siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling tepat pada LKK yang telah diberikan (<i>heads together</i>)	✓	
6.	Memanggil satu nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan dalam LKK sesuai dengan nomor ikat kepala yang dipakai siswa tersebut (<i>answering</i>)	✓	
7.	Membimbing siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah dibahas	✓	
8.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus atau meraih nilai tertinggi	✓	

No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
9.	Membagikan soal THB kepada siswa	✓	
10.	Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal THB	✓	
11.	Meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban THB	✓	
Penutup			
1.	Membimbing siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.	✓	
2.	Membimbing siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan.	✓	
3.	Mengucapkan salam penutup	✓	

Keterangan : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru.

Banyuwangi, 27 oktober 2016

Observer,



Hery Setyowati, S.Pd
NIP. 196308101989112001

H.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

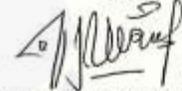
Lembar Observasi Aktivitas Guru			
No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam	✓	
2.	Meminta siswa berdoa bersama	✓	
3.	Memberikan motivasi dan melakukan presensi	✓	
4.	Melakukan apersepsi	✓	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada Siklus I	✓	
2.	Memberikan sedikit ulasan materi tentang sistem pemerintahan RI	✓	
3.	Membentuk kelompok siswa (setiap kelompok terdiri dari 4 - 5 siswa)	✓	
4.	Membagikan nomor berbentuk ikat kepala kepada masing - masing anggota kelompok (<i>numbering</i>)	✓	
5.	Membagikan LKK yang berisi pertanyaan kepada setiap kelompok (<i>questioning</i>)	✓	
6.	Meminta siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling tepat pada LKK yang telah diberikan (<i>heads together</i>)	✓	
7.	Memanggil satu nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan dalam LKK sesuai dengan nomor ikat kepala yang dipakai siswa tersebut (<i>answering</i>)	✓	
8.	Memanggil satu nomor berikutnya secara acak hingga semua nomor terpanggil dan semua pertanyaan dalam LKK	✓	

No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
	terjawab		
9.	Membimbing siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah dibahas	✓	
10.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus atau meraih nilai tertinggi	✓	
Penutup			
1.	Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	✓	
2.	Mengucap salam penutup	✓	

Keterangan : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru.

Banyuwangi, 2 November 2016

Observer,



Hery Setyowati, S.Pd

NIP. 196308101989112001

H.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

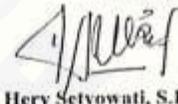
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan RPP	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam	✓	
2.	Meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa	✓	
3.	Memberikan motivasi dan melakukan presensi	✓	
4.	Melakukan apersepsi	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Mengulas kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya	✓	
2.	Melakukan tanya jawab	✓	
3.	Membagikan soal Tes Hasil Belajar (THB) kepada siswa	✓	
4.	Mengawasi siswa dalam mengerjakan soal THB	✓	
5.	Meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban THB	✓	
Penutup			
1.	Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	✓	
2.	Mengucapkan salam penutup	✓	

Keterangan : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru.

Banyuwangi, 3 November 2016

Observer,



Hery Setyowati, S.Pd
NIP. 196308101989112001

LAMPIRAN I. LEMBAR KERJA KELOMPOK**I.1. LKK Siklus I****Nama Kelompok :****Anggota :**

1.
2.
3.
4.
5.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar! Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Salah satu asas dari pemilu adalah “langsung”, jelaskan apa yang dimaksud dengan asas tersebut!

Jawab:

2. Sebutkan tahap – tahap pelaksanaan pemilihan umum!

Jawab:

3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR sesuai dengan Pasal 3 Ayat 1 UUD 1945!

Jawab:

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan otonomi daerah!

Jawab:

5. Sebutkan syarat – syarat berdirinya sebuah negara!

Jawab:

I.2 Kunci Jawaban LKK Siklus 1

1. Yang dimaksud dengan asas langsung dalam pemilu adalah setiap pemilih secara langsung memberikan suaranya tanpa perantara dan tingkatan. Rakyat sebagai pemilih mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya, tanpa perantara.
2. Tahap – tahap pemilihan umum adalah:
 - a. Pendaftaran pemilih
 - b. Pendaftaran peserta pemilu
 - c. Kampanye pemilu
 - d. Pemungutan suara
 - e. Perhitungan suara
 - f. Penetapan dan pengumuman hasil pemilu
3. Tugas dan wewenang MPR:
 - a. Mengubah dan menetapkan UUD
 - b. Melantik presiden dan wakil presiden berdasarkan hasil pemilu
 - c. Memberhentikan presiden/wapres dalam masa jabatannya
 - d. Melantik wapres menjadi presiden apabila presiden mangkat, berhenti/diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya dalam masa jabatannya.
 - e. Menetapkan peraturan tata tertib dan kode etik MPR.
4. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat ditempat sesuai dengan peraturan perundang – undangan.
5. Syarat – syarat berdirinya sebuah negara antara lain:
 - a. Rakyat
 - b. Wilayah
 - c. Pemerintahan yang sah
 - d. Pengakuan dari negara lain

I.3 LKK Siklus II**Nama Kelompok :****Anggota :**

1.
2.
3.
4.
5.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar! Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Sebutkan kewajiban KPU atau Komisi Pemilihan Umum?

Jawab:

2. Bagaimana pendapat anda pada seseorang yang melakukan golput atau tidak memberikan suara pada pemilu?

Jawab:

3. Sebutkan kewajiban anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)!

Jawab:

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hak interpelasi dan hak imunitas!

Jawab:

5. Sebutkan tugas dan wewenang Mahkamah Agung dan Komisi Yudisial!

Jawab:

I.4 Kunci Jawaban LKK Siklus II

1. Kewajiban KPU atau komisi pemilihan umum adalah:
 - a. Memberlakukan peserta pemilu secara adil dan setara guna menyukseskan pemilu.
 - b. Menyampaikan informasi kegiatan kepada masyarakat dan melaporkan penyelenggaraan pemilu kepada presiden.
2. Tindakan golput merupakan tindakan yang kurang baik. Karena setiap suara dari rakyat untuk memilih pemimpin yang baik itu sangat penting. Pemimpin yang baik akan membawa dampak yang baik untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri.
3. Kewajiban anggota MPR antara lain:
 - a. Mengamalkan Pancasila.
 - b. Melaksanakan UUD 1945 dan peraturan perundang – undangan.
 - c. Menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan Nasional.
 - d. Melaksanakan peranan sebagai wakil rakyat dan wakil daerah.
 - e. Mendahulukan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan.
4. Yang dimaksud dengan hak interpelasi dan hak imunitas adalah:
 - a. Hak interpelasi adalah hak yang dimiliki oleh DPR untuk bertanya mengenai kebijakan yang penting dan strategis yang diambil oleh pemerintah.
 - b. Hak imunitas adalah hak untuk mendapatkan kekebalan dari setiap anggota DPR atas tuntutan pengadilan yang muncul akibat pernyataan mereka sebagai anggota DPR.
5. Tugas dan wewenang Mahkamah Agung dan Komisi Yudisial:
 - a. Mahkamah Agung
 - 1) Berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final.
 - 2) Untuk menguji UU terhadap UUD.

- 3) Memutuskan sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD.
 - 4) Memutuskan pembubaran partai politik.
 - 5) Memutuskan perselisihan hasil pemilu.
- b. Komisi Yudisial
- 1) Lembaga ini berfungsi untuk mengawasi perilaku hakim dan mengusulkan nama calon Hakim Agung.
 - 2) Berwenang mengusulkan Hakim Agung.
 - 3) Menjaga dan menegakkan kehormatan keluhuran martabat serta perilaku hakim.

LAMPIRAN J. TES HASIL BELAJAR (THB) SIKLUS 1**J.1 Kisi-Kisi THB Siklus I**

Mata pelajaran/Materi pokok : PKn/Sistem Pemerintahan RI

Kelas/Semester : VI/I

Standar Kompetensi : 2. Memahami sistem pemerintahan RI

Kompetensi Dasar : 2.1.Menjelaskan pemilu dan pilkada
 2.2.Mendeskripsikan lembaga - lembaga Negara sesuai UUD 1945
 2.3.Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah

Jumlah soal : 20 soal

Waktu : 35 menit

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄			
Menjelaskan pemilu dan pilkada di Indonesia	√				1	Objektif	1
	√				4	Objektif	1
		√			6	Objektif	1
		√			7	Objektif	1
	√				1	Subjektif	2
				√	2	Subjektif	6
Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan, dan unsur – unsur negara	√				2	Objektif	1
	√				3	Objektif	1
		√			12	Objektif	1
Menyebutkan fungsi lembaga-lembaga negara	√				5	Objektif	1
	√				8	Objektif	1
	√				9	Objektif	1
		√			15	Objektif	1
		√			3	Subjektif	4

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄			
		√			4	Subjektif	4
				√	5	Subjektif	8
	√				10	Objektif	1
Menjelaskan tugas dan fungsi pemerintah pusat dan daerah		√			11	Objektif	1
	√				13	Objektif	1
	√				14	Objektif	1
	√						
Skor Maksimal							39

Keterangan:

C1 = Mengingat

C3 = Menerapkan

C2 = Memahami

C4 = Menganalisis

J.2 Soal THB Siklus I

A. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang kamu anggap paling tepat!

1. Negara Indonesia menganut sistem pemerintahan....
 - a. Demokrasi
 - b. Parlementer
 - c. Presidensial
 - d. liberal
2. Unsur – unsur berdirinya suatu negara adalah
 - a. Wilayah
 - b. Pemerintahan yang sah
 - c. Pengakuan dari negara lain
 - d. Semua benar
3. Semua orang yang tinggal dan menetap dalam suatu negara disebut....
 - a. Pemerintah
 - b. Bupati
 - c. Warga asing
 - d. Penduduk
4. Presiden dan wakil presiden dipilih melalui....
 - a. Sidang paripurna DPR
 - b. Sidang istimewa MPR
 - c. Sidang umum MPR
 - d. Pemilu
5. Dalam menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh....
 - a. Wakil Presiden
 - b. DPR
 - c. MPR

- d. Sekretaris negara
6. Dibawah ini yang bukan merupakan tujuan pemilihan umum di Indonesia adalah....
 - a. Memilih wakil – wakil rakyat
 - b. Melaksanakan kedaulatan rakyat
 - c. Memilih presiden dan wakil presiden
 - d. Melanjutkan kekuasaan presiden
7. Dibawah ini yang berhak melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemilu adalah....
 - a. KPU
 - b. Panwaslu
 - c. LSM
 - d. Pengamat luar negeri
8. Menteri diangkat dan diberhentikan oleh....
 - a. MPR
 - b. Presiden
 - c. DPR
 - d. MA
9. Lembaga negara yang berwenang menetapkan dan mengubah UUD adalah
 - a. Presiden
 - b. MPR
 - c. DPR
 - d. Komisi yudisial
10. Membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah adalah tugas dan wewenang....
 - a. Wakil kepala daerah
 - b. DPRD

- c. Kecamatan
 - d. Kelurahan
11. Dibawah ini yang bukan kewajiban pemerintahan daerah adalah....
- a. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
 - b. Mengembangkan kehidupan demokrasi
 - c. Memilih pimpinan daerah
 - d. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan
12. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi dari sebuah Negara adalah....
- a. Menjaga ketertiban masyarakat
 - b. Mengusahakan kesejahteraan masyarakat
 - c. Menindas masyarakat
 - d. Menegakkan keadilan
13. Kabupaten dipimpin oleh seorang....
- a. Camat
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. Presiden
14. Masa jabatan gubernur dan bupati/walikota adalah....
- a. 4 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. 7 tahun
15. Lembaga negara yang menjalankan kekuasaan pemerintahan adalah....
- a. Presiden
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. MA

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan asas langsung dan asas rahasia dalam pelaksanaan pemilu di Indonesia!

Jawab:

2. Salah satu kasus yang sering terjadi pada pemilu adalah adanya politik uang suap (*money politik*), bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?

Jawab:

3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR sesuai dengan Pasal 3 Ayat 1 UUD 1945!

Jawab:

4. DPR mempunyai fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan, jelaskan ketiga fungsi tersebut!

Jawab:

5. Jelaskan apa yang terjadi jika lembaga-lembaga negara tidak menjalankan tugasnya dengan baik? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan/kemakmuran rakyat di suatu negara?

Jawab:

J.3 Kunci Jawaban THB Siklus I

A. Pilihan Ganda

1. A. Demokrasi
2. D. Semua benar
3. D. Penduduk
4. D. Pemilu
5. A. Wakil presiden
6. D. Melanjutkan kekuasaan presiden
7. B. Panwaslu
8. B. Presiden
9. C. DPR
10. A. Wakil kepala daerah
11. C. Memilih pimpinan daerah
12. C. Menindas rakyat
13. B. Bupati
14. B. 5 tahun
15. A. presiden

B. Uraian

1. Asas langsung dan asas rahasia:
 - a. Asas langsung artinya rakyat sebagai pemilih mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung dalam pemilu sesuai dengan kehendak hati nuraninya, tanpa perantara.
 - b. Asas rahasia artinya dalam memberikan suaranya, pemilih dijamin kerahasiaan pilihannya.
2. Sesuai dengan asas adil bahwa dalam penyelenggaraan pemilu, setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama, serta bebas dari kecurangan pihak manapun. Politik uang suap (*money politik*) merupakan suatu pelanggaran dalam

pemilu, tindakan suap merupakan suatu kecurangan yang melanggar asas dalam pemilu di Indonesia.

3. Berikut adalah tugas dan wewenang MPR sesuai dengan Pasal 3 Ayat 1 UUD 1945:
 - a. Mengubah dan menetapkan UUD
 - b. Melantik presiden dan wakil presiden
 - c. Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD.
4. DPR memiliki tiga fungsi yaitu:
 - a. Fungsi legislasi, artinya DPR sebagai lembaga pembuat undang – undang.
 - b. Fungsi anggaran, artinya DPR berfungsi sebagai lembaga yang berhak untuk menetapkan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).
 - c. Fungsi pengawasan, artinya DPR sebagai lembaga yang melakukan pengawasan terhadap pemerintahan yang menjalankan undang – undang.
5. Apabila lembaga-lembaga negara tidak menjalankan tugasnya dengan baik maka negara tersebut akan hancur dan berantakan karena lembaga negara adalah unsur penting yang bertugas untuk mengurus, mengelola, dan mengatur sistem pemerintahan yang berlaku demi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang ada didalamnya.
Faktor-faktor yang mempengaruhi kemakmuran/kesejahteraan rakyat disuatu negara antara lain:
 - a. Adanya sistem pemerintahan yang baik yang sesuai dengan karakter masyarakat di negara tersebut.
 - b. Setiap lembaga negara menjalankan tugasnya dengan baik.
 - c. Terpenuhinya hak-hak warga masyarakat.
 - d. Terjalinya komunikasi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat.

J.4 Pedoman penskoran soal THB siklus I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Pilihan Ganda (Objektif)	Jumlah soal = 15 soal Setiap soal mempunyai bobot skor 1 Dalam 1 item soal: Menjawab benar skor 1 Menjawab salah skor 0
Uraian (Subjektif)	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 2 Dalam 1 item soal : Menjawab benar 2 skor = 2 Menjawab benar 1 skor = 1 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 6 Dalam 1 item soal:Menjawab dengan pendapat yang benar dan alasan benar skor = 6 Menjawab dengan pendapat yang benar dan alasan salah skor = 3 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 3 mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal : Menjawab benar 3 skor = 4 Menjawab benar 2 skor = 3 Menjawab benar 1 skor = 1 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 4 mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal : Menjawab benar 3 skor = 4 Menjawab benar 2 skor = 3 Menjawab benar 1 skor = 1 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 5 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal :Menjawab benar dan menyebutkan faktor dengan benar skor = 8 Menjawab benar dan faktor salah skor = 4 Menjawab salah skor = 0

$$Skor Akhir = \frac{skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{skor\ maksimal} \times 100$$

LAMPIRAN K. TES HASIL BELAJAR (THB) SIKLUS II**K.1 Kisi-Kisi THB Siklus II**

Mata pelajaran/Materi pokok : PKn/Sistem Pemerintahan RI

Kelas/Semester : VI/I

Standar Kompetensi : 2. Memahami sistem pemerintahan RI

Kompetensi Dasar : 2.1.Menjelaskan pemilu dan pilkada
 2.2.Mendeskripsikan lembaga - lembaga Negara sesuai UUD 1945
 2.3.Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah

Jumlah soal : 20 soal

Waktu : 35 menit

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄			
Menjelaskan pemilu dan pilkada di Indonesia	√				1	Objektif	1
	√				2	Objektif	1
	√				3	Objektif	1
	√				4	Objektif	1
	√				5	Objektif	1
				√	2	Subjektif	6
Menjelaskan pengertian lembaga – lembaga negara				√	5	Subjektif	8
	√				6	Objektif	1
Menyebutkan tugas dan fungsi lembaga-lembaga negara	√				8	Objektif	1
				√	7	Objektif	1
			√		9	Objektif	1

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄			
		√			11	Objektif	1
		√			13	Objektif	1
		√			14	Objektif	1
	√				1	Subjektif	2
		√			3	Subjektif	4
	√				10	Objektif	1
Mengidentifikasi tugas dan fungsi pemerintah pusat dan daerah	√				12	Objektif	1
	√				15	Objektif	1
		√			4	Subjektif	4
Skor Maksimal							39

Keterangan:

C1 = Mengingat

C3 = Menerapkan

C2 = Memahami

C4 = Menganalisis

K.2 Soal THB Siklus II**A. Jawablah peranyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang anda anggap paling tepat!**

1. Salah satu ciri negara demokrasi adalah....
 - a. Memiliki ibukota negara
 - b. Kekuasaan presiden tidak dibatasi
 - c. Adanya Pemilihan Umum
 - d. Rakyatnya hidup sejahtera
2. Untuk menjadi pemilih aktif minimal telah berusia....
 - a. 16 tahun
 - b. 17 tahun
 - c. 18 tahun
 - d. 19 tahun
3. Pilkada diadakan untuk memilih pemimpin yaitu....
 - a. DPR dan DPRD
 - b. DPR dan DPD
 - c. Presiden dan Wapres
 - d. Gubernur dan Bupati
4. Tahapan paling awal pada pelaksanaan Pemilu atau Pilkada adalah....
 - a. Kampanye dari partai politik
 - b. Pendaftaran calon pemilih
 - c. Pemungutan suara
 - d. Pendaftaran calon peserta pemilu
5. Tugas lembaga ini adalah menjadi panitia pemilu ditingkat kabupaten/kota, lembaga yang dimaksud adalah....
 - a. KPUD
 - b. Pemerintah

- c. KPU
 - d. KPPS
6. Yang dimaksud dengan lembaga yudikatif adalah...
 - a. Lembaga yang berwenang menjalankan pemerintahan
 - b. Lembaga negara yang berwenang melakukan penegakan hukum
 - c. Lembaga negara yang bertugas membuat Undang-Undang
 - d. Lembaga negara yang kerjanya tidak dapat dipengaruhi lembaga lain
 7. Hak yang dimiliki oleh DPR untuk bertanya mengenai kebijakan yang penting dan strategis yang diambil oleh pemerintah disebut...
 - a. Hak angket
 - b. Hak interpelasi
 - c. Hak budget
 - d. Hak menyatakan pendapat
 8. Pemegang kekuasaan kehakiman adalah...
 - a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. peradilan
 9. Berdasarkan UUD 1945 negara Indonesia menganut sistem Pemerintahan Presidensial, hal ini berarti...
 - a. Kekuasaan presiden sangat besar dan tidak terbatas
 - b. Kekuasaan pemerintahan dipimpin oleh presiden
 - c. Kepala Negara merangkap sebagai lembaga legislatif
 - d. Kekuasaan presiden tidak bisa dijatuhkan oleh lembaga lain
 10. Berikut ini yang bukan merupakan pemerintah daerah adalah...
 - a. Gubernur
 - b. Bupati
 - c. Walikota

- d. MPR
11. Presiden dan wakil presiden dapat diberhentikan dari jabatannya oleh....
- a. MPR atas usul MA
 - b. DPR atas persetujuan MPR
 - c. MPR atas usul DPR
 - d. MA atas usul Dewan Konstitusi
12. Setiap presiden memberi nama khusus pada kabinetnya, nama kabinet pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo adalah....
- a. Kabinet Kerja
 - b. Kabinet Persatuan Nasional
 - c. Kabinet Pembangunan
 - d. Kabinet Gotong Royong
13. Lembaga negara yang bertugas memutuskan perkara kasasi adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Peradilan
14. Lembaga negara yang berwenang memutuskan sengketa hasil pemilu dan keputusannya bersifat final dan mengikat adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Mahkamah Konstitusi
15. Kecamatan dipimpin oleh seorang....
- a. Camat
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. Presiden

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan hak imunitas?

Jawab:

2. Bagaimana pendapat anda terhadap peserta kampanye yang menjelek - jelekkan calon peserta yang lain?

Jawab:

3. Jelaskan 4 kewenangan presiden sebagai kepala negara!

Jawab:

4. Jelaskan 4 bidang yang tetap ditangani pemerintah pusat pada era otonomi daerah!

Jawab:

5. Apa yang terjadi apabila banyak pemilih yang melakukan golput dalam pemilu ? Apa saja faktor - faktor penyebab terjadinya golput!

Jawab:

K.3 Kunci Jawaban THB Siklus II**A. Pilihan Ganda**

1. C. Adanya pemilihan umum
2. B. 17 tahun
3. D. Gubernur dan Bupati
4. B. Pendaftaran calon pemilih
5. A. KPUD
6. C. Lembaga negara yang bertugas membuat Undang-Undang
7. B. Hak interpelasi
8. C. Mahkamah Agung
9. B. Kekuasaan pemerintahan dipimpin oleh presiden
10. D. MPR
11. C. MPR atas usul DPR
12. A. Kabinet kerja
13. C. Mahkamah Agung
14. D. Mahkamah Konstitusi
15. A. Camat

B. Uraian

1. Yang dimaksud dengan Hak Imunitas adalah hak untuk mendapatkan kekebalan dari setiap anggota DPR atas tuntutan pengadilan yang muncul akibat pernyataan mereka sebagai anggota DPR.
2. Peserta kampanye yang menjelek – jelekkan calon peserta lain merupakan hal yang tidak baik. Hal tersebut merupakan tindakan curang dan tentunya melanggar asas –asas dalam pemilu. Hal tersebut bertentangan dengan asas adil, yaitu bahwa setiap pemilih dan partai politik peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama, serta bebas dari kecurangan dari pihak manapun.

3. 4 kewenangan Presiden sebagai kepala negara antara lain:
 - a. Presiden memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara.
 - b. Presiden dengan persetujuan DPR menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain.
 - c. Presiden menyatakan dalam keadaan bahaya.
 - d. Presiden mengangkat duta dan konsul serta menerima penempatan duta negara lain.
4. 4 bidang yang tetap ditangani pemerintah pusat pada era otonomi daerah:
 - a. Bidang politik luar negeri
 - b. Bidang pertahanan dan keamanan
 - c. Bidang peradilan
 - d. Bidang moneter dan fiskal nasional
5. Tindakan golput dalam pemilu merupakan hal yang tidak baik. Seharusnya setiap warga negara yang telah memenuhi syarat untuk menjadi pemilih dalam pemilu memberikan suaranya untuk memilih calon pemimpin yang baik, dengan demikian maka sistem pemerintahan akan berjalan dengan baik. Faktor - faktor penyebab terjadinya golput antara lain: masyarakat sudah tidak percaya lagi kepada pemerintah karena sering terjadinya kasus korupsi dikalangan pejabat pemerintah, masyarakat sudah bosan terhadap janji manis pemimpin, kurangnya penyuluhan tentang pemilu/pilkada.

K.4 Pedoman penskoran soal THB Siklus II

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Pilihan Ganda (Objektif)	Jumlah soal = 15 soal Setiap soal mempunyai bobot skor 1 Dalam 1 item soal: Menjawab benar skor 1 Menjawab salah skor 0
Uraian (Subjektif)	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 2 Dalam 1 item soal : Menjawab benar skor = 2 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 6 Dalam 1 item soal:Menjawab benar dan pendapat benar skor = 6 Menjawab benar dan pendapat kurang benar skor = 3 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 3 mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal : Menjawab benar 4 skor = 4 Menjawab benar 3 skor = 3 Menjawab benar 2 skor = 2 Menjawab benar 1 skor = 1 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 4 mempunyai bobot skor 4 Dalam 1 item soal : Menjawab benar 4 skor = 4 Menjawab benar 3 skor = 3 Menjawab benar 2 skor = 2 Menjawab benar 1 skor = 1 Menjawab salah skor = 0
	Soal nomor 5 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal :Menjawab benar dan menyebutkan faktor dengan benar skor = 8 Menjawab benar dan faktor salah skor = 4 Menjawab salah skor = 0

$$Skor Akhir = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN L. MATERI

SISTEM PEMERINTAHAN RI

A. Pemilihan Umum

Pemilihan umum di Indonesia dilaksanakan berdasarkan asas langsung, bebas, rahasia, jujur, dan adil (luber dan jurdil).

1. Langsung

Langsung artinya rakyat sebagai pemilih mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung dalam pemilu sesuai dengan kehendak dan hati nuraninya masing – masing.

2. Umum

Umum artinya pemilu berlaku bagi semua warga negara yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kedaerahan, pekerjaan, dan status sosial lainnya.

3. Bebas

Umum artinya semua warga negara yang memenuhi persyaratan sebagai pemilih dalam pemilu, bebas menentukan siapapun yang akan dipilih untuk mengemban aspirasinya tanpa ada paksaan dan tekanan dari siapapun.

4. Rahasia

Rahasia artinya dalam memberikan suaranya, pemilih dijamin kerahasiaan pilihannya. Pemilih memberikan suaranya pada surat suara dengan tidak dapat diketahui oleh orang lain kepada siapapun suaranya diberikan.

5. Jujur

Jujur artinya semua pihak yang terkait dengan pemilu harus bersikap dan bertindak jujur sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

6. Adil

Adil artinya dalam penyelenggaraan pemilu, setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama, serta bebas dari kecurangan pihak manapun.

Pemilihan umum dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Pendaftaran Pemilih.
2. Pendaftaran Peserta Pemilu
3. Penetapan Peserta Pemilu
4. Penetapan Jumlah Kursi
5. Kampanye
6. Pemungutan Dan Perhitungan Suara Pemilu.

B. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

Sebelum pemilu tahun 2004 pemilihan presiden dan wakil presiden RI dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Namun, mulai pemilu 2004 calon presiden dan wakil presiden RI dipilih secara langsung oleh bangsa Indonesia melalui pemilihan umum presiden dan wakil presiden.

C. Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada)

Tahapan dalam pemilihan kepala daerah (baik provinsi maupun kabupaten/kota) diawali dengan kegiatan sebagai berikut.

- a. Masa persiapan pemilihan
- b. Pembentukan PPK, PPS, dan KPPS
- c. Pendaftaran dan penetapan pemilih
- d. Pendaftaran dan penetapan pasangan calon
- e. Kampanye
- f. Pemungutan dan penghitungan suara
- g. Penetapan calon terpilih, pengesahan, pengangkatan, dan pelantikan.

D. Negara

Sebelum mempelajari lembaga – lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 hasil amandemen, kita harus tahu pengertian negara dan unsur – unsurnya.

1. Pengertian negara

Negara adalah suatu organisasi yang di dalamnya terdapat rakyat, wilayah yang permanen, dan pemerintahan yang sah. Dalam arti luas negara merupakan sosial (masyarakat) yang diatur secara konstitusional untuk mewujudkan kepentingan bersama.

2. Fungsi dan Tujuan negara

Fungsi atau tugas negara adalah untuk mengatur kehidupan yang ada dalam negara untuk mencapai tujuan negara. Fungsi negara, antara lain menjaga ketertiban masyarakat, mengusahakan kesejahteraan rakyat, membentuk pertahanan, dan menegakkan keadilan.

3. Unsur – Unsur Negara

Unsur – unsur suatu negara itu meliputi berikut ini.

a. Rakyat

Rakyat adalah semua orang mendiami wilayah suatu negara. Rakyat adalah unsur yang terpenting dalam negara karena rakyat yang mendirikan dan membentuk suatu negara. Rakyat terdiri atas penduduk dan bukan penduduk.

b. Wilayah

Wilayah merupakan tempat tinggal rakyat di suatu negara dan merupakan tempat menyelenggarakan pemerintahan yang sah. Wilayah suatu negara terdiri atas daratan, lautan, dan udara.

c. Pemerintahan yang sah

Pemerintahan yang sah dan berdaulat adalah pemerintahan yang dibentuk oleh rakyat dan mempunyai kekuasaan tertinggi.

Pemerintahan yang sah juga dihormati dan ditaati oleh seluruh rakyat serta pemerintahan negara lain.

d. Pengakuan dari negara lain

Pengakuan dari negara yang lain ada yang bersifat de facto dan ada yang bersifat de jure. Pengakuan de facto, artinya pengakuan tentang kenyataan adanya suatu negara merdeka. Pengakuan seperti ini belum bersifat resmi. Sebaliknya, pengakuan de jure, artinya pengakuan secara resmi berdasarkan hukum oleh negara lain sehingga terjadi hubungan ekonomi, sosial, budaya, dan diplomatik.

E. Lembaga – Lembaga Negara

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat

Sesuai dengan Pasal 3 Ayat 1 UUD 1945 MPR amandemen mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Mengubah dan menetapkan UUD;
- b. Melantik presiden dan wakil presiden;
- c. Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD.

MPR bersidang sedikitnya sekali dalam lima tahun di ibu kota negara. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, anggota MPR mempunyai hak berikut ini:

- a. Mengajukan usul perubahan pasal – pasal UUD;
- b. Menentukan sikap dan pilhan dalam pengambilan keputusan;
- c. Memilih dan dipilih;
- d. Membela diri;
- e. Imunitas;
- f. Protokoler;
- g. Keuangan dan administratif;

Anggota MPR mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a. Mengamalkan Pancasila;
- b. Melaksanakan UUD 1945 dan peraturan perundang – undangan;
- c. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kerukunan nasional;
- d. Mendahulukan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan;
- e. Melaksanakan peranan sebagai wakil rakyat dan wakil daerah.

2. Dewan Perwakilan Rakyat

DPR merupakan lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara. Anggota DPR berasal dari anggota partai politik peserta pemilu yang dipilih berdasarkan hasil pemilu. DPR berkedudukan di tingkat pusat, sedangkan yang berada di tingkat provinsi disebut DPRD provinsi dan yang berada di kabupaten/kota disebut DPRD kabupaten/kota.

Lembaga negara DPR mempunyai fungsi berikut ini.

- a. Fungsi Legislasi
- b. Fungsi Anggaran
- c. Fungsi Pengawasan

DPR sebagai lembaga negara mempunyai hak-hak, antara lain sebagai berikut.

- a. Hak Interpelasi
- b. Hak Angket
- c. Hak Menyatakan Pendapat

3. Dewan Perwakilan Daerah

Sesuai dengan Pasal 22 D UUD 1945 maka kewenangan DPD, antara lain sebagai berikut.

- a. Dapat mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR.

- b. Ikut merancang undang-undang.
- c. Dapat memberi pertimbangan kepada DPR yang berkaitan dengan rancangan undang-undang, RAPBN, pajak, pendidikan, dan agama.
- d. Dapat melakukan pengawasan.

4. Presiden dan Wakil Presiden

Presiden adalah lembaga negara yang memegang kekuasaan eksekutif. Maksudnya, presiden mempunyai kekuasaan untuk menjalankan pemerintahan. Presiden mempunyai kedudukan sebagai kepala pemerintahan dan sekaligus sebagai kepala negara

5. Mahkamah Agung

Kewajiban dan wewenang Mahkamah Agung, antara lain sebagai berikut:

- a. berwenang mengadili pada tingkat kasasi, menguji peraturan perundangundangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang, dan mempunyai wewenang lainnya yang diberikan oleh undang-undang;
- b. mengajukan tiga orang anggota hakim konstitusi;
- c. memberikan pertimbangan dalam hal presiden memberi grasi dan rehabilitasi.

6. Mahkamah Konstitusi

Sesuai dengan Pasal 24 C UUD 1945 maka wewenang dan kewajiban Mahkamah Konstitusi, antara lain sebagai berikut.

- a. Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang diputusannya bersifat final untuk menguji undang – undang terhadap UUD;
- b. Memutuskan sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangnya diberikan oleh UUD;
- c. Memutuskan pembubaran partai politik;
- d. Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum;

- e. Wajib memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai dugaan pelanggaran oleh presiden dan wakil presiden Republik Indonesia menurut UUD.

7. Komisi Yudisial

Komisi Yudisial adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang berikut ini.

- a. Mengusulkan pengangkatan hakim agung;
- b. Menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim.

8. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Kedudukan BPK sejajar dengan lembaga negara lainnya. Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri. Jadi, tugas BPK adalah memeriksa pengelolaan keuangan negara.

F. Pemerintahan Pusat dan Daerah

Siapakah yang dimaksud dengan pemerintahan pusat? Siapa pula yang dimaksud dengan pemerintahan daerah? Berikut ini kalian akan mempelajari tentang pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah.

1. Pemerintahan Pusat
 - a. Presiden
 - b. Wakil presiden
 - c. Menteri
2. Pemerintahan Daerah
 - a. Pemerintah daerah
 - b. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
 - 1) DPRD Provinsi
 - 2) DPRD Kabupaten/Kota

LAMPIRAN M. HASIL KERJA KELOMPOK

M.1 Hasil Kerja Kelompok Siklus I

Nama Kelompok: Mahkamah Agung

Anggota :

1. Wibi Nabila
2. Selfi Ana Farhan
3. Eko Saputra
4. Moh. Fidho Afriza D.
5. Hamzah Ade P.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar! Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Salah satu asas dari pemilu adalah "langsung", jelaskan apa yang dimaksud dengan asas tersebut!

Jawab: tanpa perantara dan tingkatan rakyat sebagai pemilih mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hak nurainya, tanpa perantara
2. Sebutkan tahap - tahap pelaksanaan pemilihan umum!

Jawab: pendaftaran pemilih, pendaftaran peserta pemilu, partai politik, dan per seorangan
3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR sesuai dengan Pasal 3 Ayat 1 UUD 1945!

Jawab: mengubah dan menetapkan UUD
menetapkan peraturan tata tertib dan kode etik MPR.
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan otonomi daerah!

Jawab: otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang
5. Sebutkan syarat - syarat berdirinya sebuah negara!

Jawab: Unsur - Unsur Negara

 1. Rakyat
 2. Wilayah
 3. Pemerintahan yg sah
 4. pengakuan dari negara lain

M.2 Hasil Kerja Kelompok Siklus II

Nama Kelompok : DFB (Ekom Perikanan 2019)

Anggota :

1. Dita
2. Kang Persezo
3. Suciyo
4. M. Suciyo
5. Rito Murni

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar! Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Sebutkan kewajiban KPU atau Komisi Pemilihan Umum?

- Jawab: a) Memelihara dan Bantu Pemilu Secara adil dan Setara guna melaksanakan Pemilu
 b) Menyampaikan informasi kegiatan kepada masyarakat dan melaporkan penyelenggaraan pemilu kepada Presiden.

2. Bagaimana pendapat anda pada seseorang yang melakukan golput atau tidak memberikan suara pada pemilu?

- Jawab: Golput atau tidak memberikan hak pilih saat pemilu adalah tindakan yang tidak baik. Sebagai warga negara yang baik seharusnya setiap warga negara memberikan hak pilihnya untuk memilih calon pemimpin yang baik. Pemimpin yang baik akan membawa negara menjadi makmur.

3. Sebutkan kewajiban anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)!

- Jawab: a) Mengamalkan Pancasila
 b) Melaksanakan UUD 1945 dan Peraturan Perundang-undangan
 c) Melaksanakan Peranan sebagai wakil rakyat dan wakil daerah
 d) Menjaga Keutuhan NKRI dan Kerukunan Nasional
 e) Mendahulukan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan.

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hak interpelesi dan hak imunitas!

- Jawab: a) Hak interpelesi adalah hak yang dimiliki oleh DPR untuk bertanya mengenai kebijakan yang sedang dan strategis yang diambil oleh pemerintah.
- b) Hak imunitas adalah hak untuk mendapatkan kebebasan dari setiap ancaman baik dari hukuman pengadilan yang muncul akibat pernyataan mereka sebagai anggota DPR.

5. Sebutkan tugas dan wewenang Mahkamah Agung dan Komisi Yudisial!

Jawab: a) Mahkamah Agung

- Berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final
- Untuk menguji UU terhadap UUD
- Memutuskan pembaharuan pasal politik.

b) Komisi Yudisial

- Mengawasi perilaku hakim dan mengusulkan nama calon Hakim Agung.
- Menjaga dan menegakkan kehormatan kehormatan dan martabat serta perilaku hakim

LAMPIRAN N. TES HASIL BELAJAR SISWA

N.1 Hasil Belajar Siswa Nilai Tertinggi Siklus I

87

NAMA : Rindi Kalista

NO. ABSEN : 17 (Tahun belajar)

A. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang kamu anggap paling tepat!

1. Negara Indonesia menganut sistem pemerintahan....
 - a. Demokrasi
 - b. Parlementer
 - c. Presidensial
 - d. liberal
2. Unsur – unsur berdirinya suatu negara adalah
 - a. Wilayah
 - b. Pemerintahan yang sah
 - c. Pengakuan dari negara lain
 - d. Semua benar
3. Semua orang yang tinggal dan menetap dalam suatu negara disebut....
 - a. Pemerintah
 - b. Bupati
 - c. Warga asing
 - d. Penduduk
4. Presiden dan wakil presiden dipilih melalui....
 - a. Sidang paripurna DPR
 - b. Sidang istimewa MPR
 - c. Sidang umum MPR
 - d. Pemilu
5. Dalam menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh....
 - a. Wakil Presiden
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. Sekretaris negara

6. Dibawah ini yang bukan merupakan tujuan pemilihan umum di Indonesia adalah....
- a. Memilih wakil – wakil rakyat
 - b. Melaksanakan kedaulatan rakyat
 - c. Memilih presiden dan wakil presiden
 - d. Melanjutkan kekuasaan presiden
7. Dibawah ini yang berhak melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemilu adalah....
- a. KPU
 - b. Panwaslu
 - c. LSM
 - d. Pengamat luar negeri
8. Menteri diangkat dan diberhentikan oleh....
- a. MPR
 - b. Presiden
 - c. DPR
 - d. MA
9. Lembaga negara yang berwenang menetapkan dan mengubah UUD adalah
- a. Presiden
 - b. MPR
 - c. DPR
 - d. Komisi yudisial
10. Membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah adalah tugas dan wewenang....
- a. Wakil kepala daerah
 - b. DPRD
 - c. Kecamatan
 - d. Kelurahan

11. Dibawah ini yang bukan kewajiban pemerintahan daerah adalah....
- a. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
 - b. Mengembangkan kehidupan demokrasi
 - c. Memilih pimpinan daerah
 - d. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan
12. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi dari sebuah Negara adalah....
- a. Menjaga ketertiban masyarakat
 - b. Mengusahakan kesejahteraan masyarakat
 - c. Menindas masyarakat
 - d. Menegakkan keadilan
13. Kabupaten dipimpin oleh seorang....
- a. Camat
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. Presiden
14. Masa jabatan gubernur dan bupati/walikota adalah....
- a. 4 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. 7 tahun
15. Lembaga negara yang menjalankan kekuasaan pemerintahan adalah....
- a. Presiden
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. MA

(15)

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan asas langsung dan asas rahasia dalam pelaksanaan pemilu di Indonesia!

2
 Jawab: asas langsung adalah memberikan suaranya tanpa perantara dan hakikatnya rakyat sebagai pemilih mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung melalui tempat ballot box. Atas Rahasia adalah setiap pemilih yang memilih tidak akan diketahui prinsipnya siapa dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Salah satu kasus yang sering terjadi pada pemilu adalah adanya politik uang suap (*money politik*), bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?

5
 Jawab: seharusnya dalam pemilu tidak boleh menyebarkan uang suap karena itu curang dan peruma apa bila terpilih tetapi dengan cara yang tidak benar. tidak baik dan juga curang.

3. Sebutkan tugas dan wewenang MPK sesuai dengan Pasal 3 Ayat 1 UUD 1945!

-1
 Jawab: mengubah dan menstapkan UUD 1945
 Menetapkan peraturan tata tertib dan kode etik MPK

4. DPR mempunyai fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan, jelaskan ketiga fungsi tersebut!

1
 Jawab: Fungsi legislasi adalah fungsi dari DPR sebagai lembaga pembuat UU
 Fungsi anggaran adalah fungsi yang mengatur penganggaran keuangan di tingkat pusat
 Fungsi pengawasan adalah fungsi yang dilaksanakan berkenaan dengan pengawasan

5. Jelaskan apa yang terjadi jika lembaga-lembaga negara tidak menjalankan tugasnya dengan baik? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan/kemakmuran rakyat di suatu negara?

3
 Jawab: maka akan terjadi banyak masalah pada Negara dan lembaga itu tidak akan terkendali dengan baik
 Faktor: Banyaknya tingkat kemiskinan, korupsi dan nepotisme
 Kinerja Pemerintah

(19)

N. 2 Hasil Belajar Siswa Nilai Sedang Siklus I

62NAMA : Hamzah Ade PrasetyoNO. ABSEN : 04

A. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang kamu anggap paling tepat!

1. Negara Indonesia menganut sistem pemerintahan....
 - a. Demokrasi
 - b. Parlementer
 - c. Presidensial
 - d. liberal
2. Unsur – unsur berdirinya suatu negara adalah
 - a. Wilayah
 - b. Pemerintahan yang sah
 - c. Pengakuan dari negara lain
 - d. Semua benar
3. Semua orang yang tinggal dan menetap dalam suatu negara disebut....
 - a. Pemerintah
 - b. Bupati
 - c. Warga asing
 - d. Penduduk
4. Presiden dan wakil presiden dipilih melalui....
 - a. Sidang paripurna DPR
 - b. Sidang istimewa MPR
 - c. Sidang umum MPR
 - d. Pemilu
5. Dalam menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh....
 - a. Wakil Presiden
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. Sekretaris negara

6. Dibawah ini yang bukan merupakan tujuan pemilihan umum di Indonesia adalah...
- a. Memilih wakil – wakil rakyat
 - b. Melaksanakan kedaulatan rakyat
 - c. Memilih presiden dan wakil presiden
 - d. Melanjutkan kekuasaan presiden
7. Dibawah ini yang berhak melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemilu adalah....
- a. KPU
 - b. Panwaslu
 - c. LSM
 - d. Pengamat luar negeri
8. Menteri diangkat dan diberhentikan oleh....
- a. MPR
 - b. Presiden
 - c. DPR
 - d. MA
9. Lembaga negara yang berwenang menetapkan dan mengubah UUD adalah
- a. Presiden
 - b. MPR
 - c. DPR
 - d. Komisi yudisial
10. Membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah adalah tugas dan wewenang....
- a. Wakil kepala daerah
 - b. DPRD
 - c. Kecamatan
 - d. Kelurahan

11. Dibawah ini yang bukan kewajiban pemerintahan daerah adalah...
- a. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
 - b. Mengembangkan kehidupan demokrasi
 - c. Memilih pimpinan daerah
 - d. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan
12. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi dari sebuah Negara adalah....
- a. Menjaga ketertiban masyarakat
 - b. Mengusahakan kesejahteraan masyarakat
 - c. Menindas masyarakat
 - d. Menegakkan keadilan
13. Kabupaten dipimpin oleh seorang....
- a. Camat
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. Presiden
14. Masa jabatan gubernur dan bupati/walikota adalah....
- a. 4 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. 7 tahun
15. Lembaga negara yang menjalankan kekuasaan pemerintahan adalah....
- a. Presiden
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. MA

15

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan asas langsung dan asas rahasia dalam pelaksanaan pemilu di Indonesia!

Jawab: Asas langsung berarti pemilih langsung memberikan suaranya kepada calon pemilih yang bersangkutan tanpa melalui perantara. Asas rahasia berarti pemilih memberikan suaranya tanpa perantara, atas rahasia tidak terduga dan tidak diketahui oleh siapapun yang bukan pemilih yang bersangkutan.

2. Salah satu kasus yang sering terjadi pada pemilu adalah adanya politik uang suap (*money politik*), bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut? Menjunjung tinggi kejujuran, memilih calon yg baik.

Jawab:

3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR sesuai dengan Pasal 3 Ayat 1 UUD 1945!

Jawab: Pendaftaran pemilu, pendaftaran peserta pemilu partai politik, dan pendaftaran

4. DPR mempunyai fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan, jelaskan ketiga fungsi tersebut! Fungsi legislatif merupakan fungsi dari DPR sebagai lembaga UU. Fungsi anggaran yang dimiliki oleh DPR merupakan fungsi mengatur penganggaran keuangan di tingkat pusat. Fungsi pengawasan yg dimiliki oleh DPR adalah fungsi yg dilaksanakan berdasarkan dengan pengawasan kinerja pemerintah.

5. Jelaskan apa yang terjadi jika lembaga-lembaga negara tidak menjalankan tugasnya dengan baik? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan/kemakmuran rakyat di suatu negara?

Jawab: Negara tidak akan berjalan dengan baik, perekonomian, persatuan

9

N.3 Hasil Belajar Siswa Nilai Terendah Siklus I

51

NAMA : Eka Susanti

NO. ABSEN : 26

A. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang kamu anggap paling tepat

1. Negara Indonesia menganut sistem pemerintahan....
 - a. Demokrasi
 - b. Parlementer
 - c. Presidensial
 - d. liberal
2. Unsur – unsur berdirinya suatu negara adalah
 - a. Wilayah
 - b. Pemerintahan yang sah
 - c. Pengakuan dari negara lain
 - d. Semua benar
3. Semua orang yang tinggal dan menetap dalam suatu negara disebut....
 - a. Pemerintah
 - b. Bupati
 - c. Warga asing
 - d. Penduduk
4. Presiden dan wakil presiden dipilih melalui....
 - a. Sidang paripurna DPR
 - b. Sidang istimewa MPR
 - c. Sidang umum MPR
 - d. Pemilu
5. Dalam menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh....
 - a. Wakil Presiden
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. Sekretaris negara

6. D dibawah ini yang bukan merupakan tujuan pemilihan umum di Indonesia adalah....
- a. Memilih wakil – wakil rakyat
 - b. Melaksanakan kedaulatan rakyat
 - c. Memilih presiden dan wakil presiden
 - d. Melanjutkan kekuasaan presiden
7. D dibawah ini yang berhak melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemilu adalah....
- a. KPU
 - b. Panwaslu
 - c. LSM
 - d. Pengamat luar negeri
8. Menteri diangkat dan diberhentikan oleh....
- a. MPR
 - b. Presiden
 - c. DPR
 - d. MA
9. Lembaga negara yang berwenang menetapkan dan mengubah UUD adalah
- a. Presiden
 - b. MPR
 - c. DPR
 - d. Komisi yudisial
10. Membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah adalah tugas dan wewenang....
- a. Wakil kepala daerah
 - b. DPRD
 - c. Kecamatan
 - d. Kelurahan

11. Dibawah ini yang bukan kewajiban pemerintahan daerah adalah...
- a. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
 - b. Mengembangkan kehidupan demokrasi
 - c. Memilih pimpinan daerah
 - d. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan
12. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi dari sebuah Negara adalah...
- a. Menjaga ketertiban masyarakat
 - b. Mengusahakan kesejahteraan masyarakat
 - c. Menindas masyarakat
 - d. Menegakkan keadilan
13. Kabupaten dipimpin oleh seorang...
- a. Camat
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. Presiden
14. Masa jabatan gubernur dan bupati/walikota adalah...
- a. 4 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. 7 tahun
15. Lembaga negara yang menjalankan kekuasaan pemerintahan adalah....
- a. Presiden
 - b. DPR
 - c. MPR
 - d. MA

12

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan asas langsung dan asas rahasia dalam pelaksanaan pemilu di Indonesia!

Jawab: *asas*

2. Salah satu kasus yang sering terjadi pada pemilu adalah adanya politik uang suap (*money politik*), bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?

Jawab: melanggar asas jujur dan adil, karena menggunakan uang untuk mendapatkan suara yang banyak.

3. Sebutkan tugas dan wewenang MPR sesuai dengan Pasal 3 Ayat 1 UUD 1945!

Jawab: mengubah dan menetapkan Undang-undang dasar.

4. DPR mempunyai fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan, jelaskan ketiga fungsi tersebut!

Jawab: legislasi - membuat undang-undang
anggaran - menetapkan anggaran belanja
Pengawasan - mengawasi penggunaan anggaran.

5. Jelaskan apa yang terjadi jika lembaga-lembaga negara tidak menjalankan tugasnya dengan baik? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan/kemakmuran rakyat di suatu negara?

Jawab:

- ① rakyat akan sengsara
- ② korupsi, kolusi dan nepotisme.

(8)

N.4 Hasil Belajar Siswa Nilai Tertinggi Siklus II

NAMA : Nabila Dwi MaulidaNO. ABSEN : 12 (Dua Belas)95

A. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang anda anggap paling tepat!

- Salah satu ciri negara demokrasi adalah....
 - Memiliki ibukota negara
 - Kekuasaan presiden tidak dibatasi
 - Adanya Pemilihan Umum
 - Rakyatnya hidup sejahtera
- Untuk menjadi pemilih aktif minimal telah berusia....
 - 16 tahun
 - 17 tahun
 - 18 tahun
 - 19 tahun
- Pilkada diadakan untuk memilih pemimpin yaitu....
 - DPR dan DPRD
 - DPR dan DPD
 - Presiden dan Wapres
 - Gubernur dan Bupati
- Tahapan paling awal pada pelaksanaan Pemilu atau Pilkada adalah....
 - Kampanye dari partai politik
 - Pendaftaran calon pemilih
 - Pemungutan suara
 - Pendaftaran calon peserta pemilu
- Tugas lembaga ini adalah menjadi panitia pemilu ditingkat kabupaten/kota, lembaga yang dimaksud adalah....
 - KPUD
 - Pemerintah
 - KPU
 - KPPS

6. Yang dimaksud dengan lembaga yudikatif adalah....
- a. Lembaga yang berwenang menjalankan pemerintahan
 - b. Lembaga negara yang berwenang melakukan penegakan hukum
 - c. Lembaga negara yang bertugas membuat Undang-Undang
 - d. Lembaga negara yang kerjanya tidak dapat dipengaruhi oleh lembaga lain
7. Hak yang dimiliki oleh DPR untuk bertanya mengenai kebijakan yang penting dan strategis yang diambil oleh pemerintah disebut....
- a. Hak angket
 - b. Hak interpelasi
 - c. Hak budget
 - d. Hak menyatakan pendapat
8. Pemegang kekuasaan kehakiman adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. peradilan
9. Berdasarkan UUD 1945 negara Indonesia menganut sistem Pemerintahan Presidensial, hal ini berarti....
- a. Kekuasaan presiden sangat besar dan tidak terbatas
 - b. Kekuasaan pemerintahan dipimpin oleh presiden
 - c. Kepala Negara merangkap sebagai lembaga legislatif
 - d. Kekuasaan presiden tidak bisa dijatuhkan oleh lembaga lain
10. Berikut ini yang bukan merupakan pemerintah daerah adalah....
- a. Gubernur
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. MPR
11. Presiden dan wakil presiden dapat diberhentikan dari jabatannya oleh....
- a. MPR atas usul MA
 - b. DPR atas persetujuan MPR
 - c. MPR atas usul DPR
 - d. MA atas usul Dewan Konstitusi

12. Setiap presiden memberi nama khusus pada kabinetnya, nama kabinet pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo adalah....
- a. Kabinet Kerja
 - b. Kabinet Persatuan Nasional
 - c. Kabinet Pembangunan
 - d. Kabinet Gotong Royong
13. Lembaga negara yang bertugas memutuskan perkara kasasi adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Peradilan
14. Lembaga negara yang berwenang memutuskan sengketa hasil pemilu dan keputusannya bersifat final dan mengikat adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Mahkamah Konstitusi
15. Kecamatan dipimpin oleh seorang....
- a. Camat
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. Presiden

B = (13)

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan hak ininitas?

2 Jawab: hak untuk menentukan kedudukan dan status sebagai hak asasi manusia
 hak untuk bebas terdapat di 20. Kewenangan Presiden sebagai anggota DPR

2. Bagaimana pendapat anda terhadap peserta kampanye yang menjelek - jelekkan calon peserta yang lain?

6 Jawab: Seharusnya peserta kampanye tidak menjelek - jelekkan -
 Marahin dan berprestasi sportif atau tidak curang -
 Kurang hormat kepada - jelitain, kalain, berprestasi
 Jepang Jerman itu akan lebih baik dalam pelaksanaan kampanye
 dengan warisan jelitain bisa menunjukkan pika dalam kampanye

3. Sebutkan 4 kewenangan presiden sebagai kepala negara!

4 Jawab: Presiden mempunyai kekuasaan untuk memberi dan mencabut dan
 Angkutan laut dan angkutan udara, Angkatan Darat Angkatan Laut
 Angkatan Udara Angkatan Kepolisian dan Angkatan Angkatan lainnya
 Presiden mempunyai kekuasaan mengangkat dan mencabut dan
 dan mengangkat serta mengangkat dan mencabut dan

4. Sebutkan 4 bidang yang tetap ditangani pemerintah pusat pada era otonomi daerah!

4 Jawab: Bidang politik luar negeri, Bidang pertahanan dan keamanan,
 Bidang pendidikan, Bidang kesehatan dan sosial, Bidang sains
 Bidang olahraga

5. Apa yang terjadi apabila banyak pemilih yang melakukan golput dalam pemilu?

8 Sebutkan beberapa faktor penyebab terjadinya golput!

Jawab: Tidak efektif yang diselenggarakan semua warga memilih
 tapi hanya beberapa saja. Itu menyebabkan ketidak anggran
 suatu politik dalam pemilu, jika Golput terjadi, bangsa
 menjadi takutnya karena suara rakyat menentukan negara kedepannya
 Banyak faktor penyebab terjadinya Golput seperti tidak
 Percayanya masyarakat terhadap partai tersebut sehingga
 Masyarakat sudah bosan dengan janji manis partai tanpa bukti
 jadi warga tidak percaya pada pemimpin tidak adanya kesadaran
 bahwa Indonesia negara Demokrasi yang bisa mempengaruhi
 aspirasinya.

B = (20)

N.5 Hasil Belajar Siswa Nilai Sedang Siklus II

NAMA : Lisa Eka PratiwiNO. ABSEN : 0182

A. Jawablah peranyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang anda anggap paling tepat!

- Salah satu ciri negara demokrasi adalah...
 - Memiliki ibukota negara
 - Kekuasaan presiden tidak dibatasi
 - Adanya Pemilihan Umum
 - Rakyatnya hidup sejahtera
- Untuk menjadi pemilih aktif minimal telah berusia...
 - 16 tahun
 - 17 tahun
 - 18 tahun
 - 19 tahun
- Pilkada diadakan untuk memilih pemimpin yaitu...
 - DPR dan DPRD
 - DPR dan DPD
 - Presiden dan Wapres
 - Gubernur dan Bupati
- Tahapan paling awal pada pelaksanaan Pemilu atau Pilkada adalah...
 - Kampanye dari partai politik
 - Pendaftaran calon pemilih
 - Pemungutan suara
 - Pendaftaran calon peserta pemilu
- Tugas lembaga ini adalah menjadi panitia pemilu ditingkat kabupaten/kota, lembaga yang dimaksud adalah...
 - KPUD
 - Pemerintah
 - KPU
 - KPPS

6. Yang dimaksud dengan lembaga yudikatif adalah...
- a. Lembaga yang berwenang menjalankan pemerintahan
 - b. Lembaga negara yang berwenang melakukan penegakan hukum
 - c. Lembaga negara yang bertugas membuat Undang-Undang
 - d. Lembaga negara yang kerjanya tidak dapat dipengaruhi oleh lembaga lain
7. Hak yang dimiliki oleh DPR untuk bertanya mengenai kebijakan yang penting dan strategis yang diambil oleh pemerintah disebut....
- a. Hak angket
 - b. Hak interpelasi
 - c. Hak budget
 - d. Hak menyatakan pendapat
8. Pemegang kekuasaan kehakiman adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. peradilan
9. Berdasarkan UUD 1945 negara Indonesia menganut sistem Pemerintahan Presidensial, hal ini berarti....
- a. Kekuasaan presiden sangat besar dan tidak terbatas
 - b. Kekuasaan pemerintahan dipimpin oleh presiden
 - c. Kepala Negara merangkap sebagai lembaga legislatif
 - d. Kekuasaan presiden tidak bisa dijatuhkan oleh lembaga lain
10. Berikut ini yang bukan merupakan pemerintah daerah adalah....
- a. Gubernur
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. MPR
11. Presiden dan wakil presiden dapat diberhentikan dari jabatannya oleh....
- a. MPR atas usul MA
 - b. DPR atas persetujuan MPR
 - c. MPR atas usul DPR
 - d. MA atas usul Dewan Konstitusi

12. Setiap presiden memberi nama khusus pada kabinetnya, nama kabinet pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo adalah....
- a. Kabinet Kerja
 - b. Kabinet Persatuan Nasional
 - c. Kabinet Pembangunan
 - d. Kabinet Gotong Royong
13. Lembaga negara yang bertugas memutuskan perkara kasasi adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Peradilan
14. Lembaga negara yang berwenang memutuskan sengketa hasil pemilu dan keputusannya bersifat final dan mengikat adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Mahkamah Konstitusi
15. Kecamatan dipimpin oleh seorang....
- a. Camat
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. Presiden

B = (12)

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan hak imunitas? *adalah untuk mendapatkan kebebasan*

2 Jawab: *dari suatu negara dan juga untuk pengabdian yg malar akibat penerapannya mereka sebagai anggota dpr*

2. Bagaimana pendapat anda terhadap peserta kampanye yang menjelek - jelekkan

6 calon peserta yang lain? *Dalam negara demokrasi para rakyat sangat*

Jawab: *menentukan dalam pemilihan pemimpin setiap calon pemimpin mempunyai kelebihan dan kekurangan masing - masing maka sangat tidak baik jika ada peserta menjelek - jelekkan calon peserta lain karena akan menimbulkan kekacauan*

3. Sebutkan 4 kewenangan presiden sebagai kepala negara!

4 Jawab: *- Presiden menetapkan dalam keadaan bahaya*
- Presiden memberi gransi dan rehabilitasi
- Presiden melantik anggota BPK
- Presiden menetapkan hakim agung yg d sekretari oleh

4. Sebutkan 4 bidang yang tetap ditangani pemerintah pusat pada era otonomi

4 daerah! *bidang politik luar negeri bidang pertahanan dan kerata*
 Jawab: *bidang peradilan bidang moneter dan fisika nasional serta bidang agama*

5. Apa yang terjadi apabila banyak pemilih yang melakukan golput dalam pemilu?

4 Sebutkan beberapa faktor penyebab terjadinya golput!

Jawab: *Faktor penyebab gol put*

Faktor politik :

- Latar Belakang pendidikan

- Latar Belakang pekerjaan

Pengaruh keluarga/masyarakat

- letak geo grafis (tempat pemukiman hak terjangkau)

- kerangnya penyuluhan tentang pilkada k8d masyarakat

- masyarakat sudah bosan dgn gaya pemimpin

- banyak pejabat yg melakukan korupsi

B-(20)

N.6 Hasil Belajar Siswa Nilai Terendah Siklus II

NAMA : Liva SudarLiNO. ABSEN : 2669

A. Jawablah peranyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang anda anggap paling tepat!

1. Salah satu ciri negara demokrasi adalah...
 - a. Memiliki ibukota negara
 - b. Kekuasaan presiden tidak dibatasi
 - c. Adanya Pemilihan Umum
 - d. Rakyatnya hidup sejahtera
2. Untuk menjadi pemilih aktif minimal telah berusia...
 - a. 16 tahun
 - b. 17 tahun
 - c. 18 tahun
 - d. 19 tahun
3. Pilkada diadakan untuk memilih pemimpin yaitu...
 - a. DPR dan DPRD
 - b. DPR dan DPD
 - c. Presiden dan Wapres
 - d. Gubernur dan Bupati
4. Tahapan paling awal pada pelaksanaan Pemilu atau Pilkada adalah...
 - a. Kampanye dari partai politik
 - b. Pendaftaran calon pemilih
 - c. Pemungutan suara
 - d. Pendaftaran calon peserta pemilu
5. Tugas lembaga ini adalah menjadi panitia pemilu ditingkat kabupaten/kota, lembaga yang dimaksud adalah...
 - a. KPUD
 - b. Pemerintah
 - c. KPU
 - d. KPPS

6. Yang dimaksud dengan lembaga yudikatif adalah....
 - a. Lembaga yang berwenang menjalankan pemerintahan
 - b. Lembaga negara yang berwenang melakukan penegakan hukum
 - c. Lembaga negara yang bertugas membuat Undang-Undang
 - d. Lembaga negara yang kerjanya tidak dapat dipengaruhi oleh lembaga lain
7. Hak yang dimiliki oleh DPR untuk bertanya mengenai kebijakan yang penting dan strategis yang diambil oleh pemerintah disebut....
 - a. Hak angket
 - b. Hak interpelasi
 - c. Hak budget
 - d. Hak menyatakan pendapat
8. Pemegang kekuasaan kehakiman adalah....
 - a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. peradilan
9. Berdasarkan UUD 1945 negara Indonesia menganut sistem Pemerintahan Presidensial, hal ini berarti....
 - a. Kekuasaan presiden sangat besar dan tidak terbatas
 - b. Kekuasaan pemerintahan dipimpin oleh presiden
 - c. Kepala Negara merangkap sebagai lembaga legislatif
 - d. Kekuasaan presiden tidak bisa dijatuhkan oleh lembaga lain
10. Berikut ini yang bukan merupakan pemerintah daerah adalah....
 - a. Gubernur
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. MPR
11. Presiden dan wakil presiden dapat diberhentikan dari jabatannya oleh....
 - a. MPR atas usul MA
 - b. DPR atas persetujuan MPR
 - c. MPR atas usul DPR
 - d. MA atas usul Dewan Konstitusi

12. Setiap presiden memberi nama khusus pada kabinetnya, nama kabinet pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo adalah....
- a. Kabinet Kerja
 - b. Kabinet Persatuan Nasional
 - c. Kabinet Pembangunan
 - d. Kabinet Gotong Royong
13. Lembaga negara yang bertugas memutuskan perkara kasasi adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Peradilan
14. Lembaga negara yang berwenang memutuskan sengketa hasil pemilu dan keputusannya bersifat final dan mengikat adalah....
- a. Badan Konstitusi
 - b. Komisi Yudisial
 - c. Mahkamah Agung
 - d. Mahkamah Konstitusi
15. Kecamatan dipimpin oleh seorang....
- a. Camat
 - b. Bupati
 - c. Walikota
 - d. Presiden

B = (12)

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat!

- 2 1. Apa yang dimaksud dengan hak imunitas?
 Jawab: hak imunitas adalah hak untuk mendapatkan kekebalan dari setiap anggota DPR atas tindakan Pengadilan yg memukul akibat Perbuatan yg dilakukan sebagai anggota DPR
- 3 2. Bagaimana pendapat anda terhadap peserta kampanye yang menjelek - jelekkan calon peserta yang lain?
 Jawab: sebaiknya kita tidak boleh memisahkan kedua orang yang sama karena pilihan orang berbeda-beda
- 4 3. Sebutkan 4 kewenangan presiden sebagai kepala negara!
 Jawab: Presiden menandatangani dalam keadaan bahas
 Presiden meresmikan anggota DPR
 Presiden menetapkan Hakim Agung yg oleh DPR
 Presiden mengangkat duta dan konsul serta menerima Penempatan duta negara lain
- 4 4. Sebutkan 4 bidang yang tetap ditangani pemerintah pusat pada era otonomi daerah!
 Jawab: bidang Politik Luar negeri, bidang Pertahanan dan keamanan, bidang Peradilan, bidang moneter dan fiskal nasional serta bidang agama
- 2 5. Apa yang terjadi apabila banyak pemilih yang melakukan golput dalam pemilu?
 Sebutkan beberapa faktor penyebab terjadinya golput!
 Jawab: tidak akan terdapat suara
 Faktor -> adanya kecurangan

LAMPIRAN O. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan dan Apersepsi



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi



Gambar 3. Kegiatan Penomoran (*Numbering*)



Gambar 4. Kegiatan Pemberian Pertanyaan Dalam LKK (*questioning*)



Gambar 4. Kegiatan berpikir bersama/diskusi (*Heads Together*)



Gambar 5. Kegiatan Menjawab Pertanyaan (*answering*)



Gambar 7. Kegiatan Memberi Kesimpulan



Gambar 8. Pemberian Penghargaan Kelompok Terbaik (*Rewards*)



Gambar 9. Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar



LAMPIRAN. P SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 6722 /UN25.1.5/PL.5/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 OKT 2016

Yth. Kepala SDN Kebaman 06
Banyuwangi

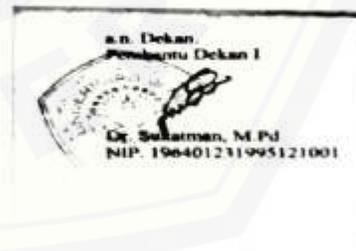
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ellen Prasetyo Budiarto
NIM : 1202102040106
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MATA PELAJARAN PKN POKOK BAHASAN SISTEM PEMERINTAHAN RI DI SDN KEBAMAN 06" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



LAMPIRAN. Q SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 KEBAMAN
Jalan Raya Muncar Srono Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rifa'i
NIP : 19620421 198201 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ellen Prasetyo Budiarto
NIM : 120210204106
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Telah Menyelesaikan Penelitian di SDN Kebaman 06 Banyuwangi Pada Bulan November 2016, Dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan RI di SDN Kebaman 06 Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 3 November 2016



Kepala Sekolah
SDN Kebaman 06

[Signature]
Drs. Rifa'i

NIP. 19620421 198201 1 009

LAMPIRAN. R BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Ellen Prasetyo Budiarto
NIM : 120210204106
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat dan Tanggal lahir : Banyuwangi, 22 November 1992
Alamat : Dsn. Sukopuro 02/01, Sukonatar, Srono, Banyuwangi.
Telp./HP : 082143278341
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan